

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM EFEKTIVITAS BIMBINGAN
BELAJAR BACA TULIS AL-QURAN BAGI REMAJA DI
DESA PULAU ENAM KECAMATAN TOGEAN
KABUPATEN TOJU UNA-UNA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri
(UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**FAJRIA
19.1.01.0248**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKA RAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 27 April 2024

Penyusun



Fajria

NIM. 19.1.01.0248

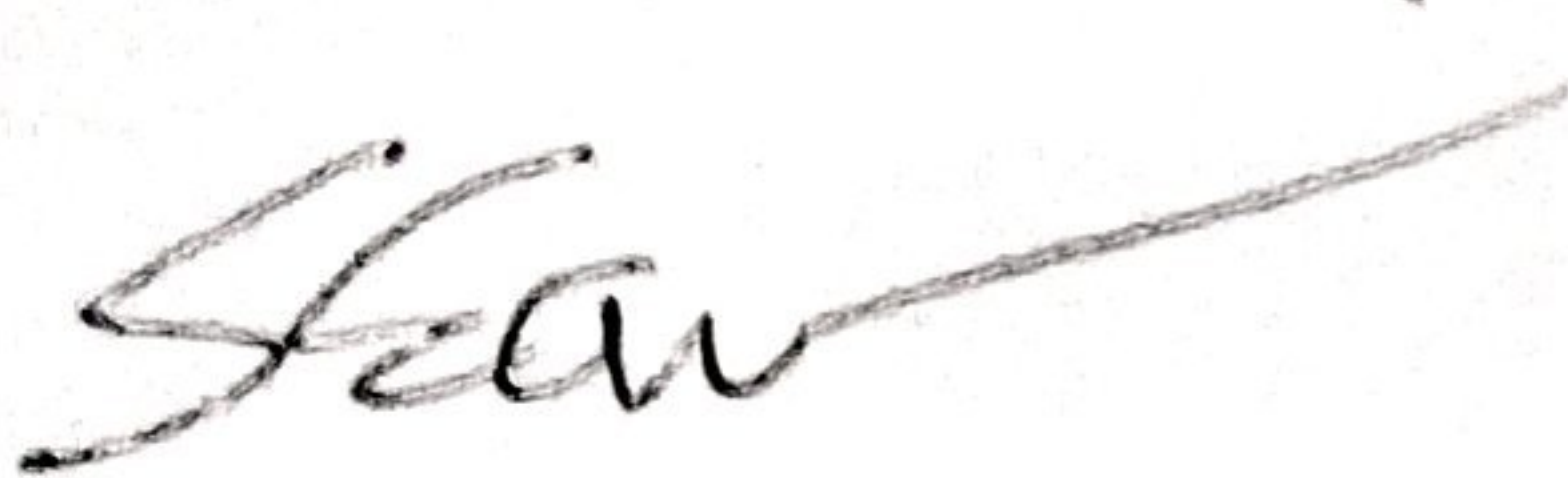
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI BONTOLINGGARA

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Bahasa Inggris dalam Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Al-Qur'an di Desa Pektan Kecamatan Kecamatan Pogean Kabupaten Bontolinggara" oleh mahasiswa atas nama Fatma NIM. 191010248, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Bontolinggara Palu Sulawesi melalui pemeriksaan secara bersama dari masing-masing pembimbing. Maka Skripsi ini dipandang telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk dicatat.

Palu, 21 Juli 2023 M
3 Muharram 1444 H

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Saqir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650121992031004

Pembimbing II



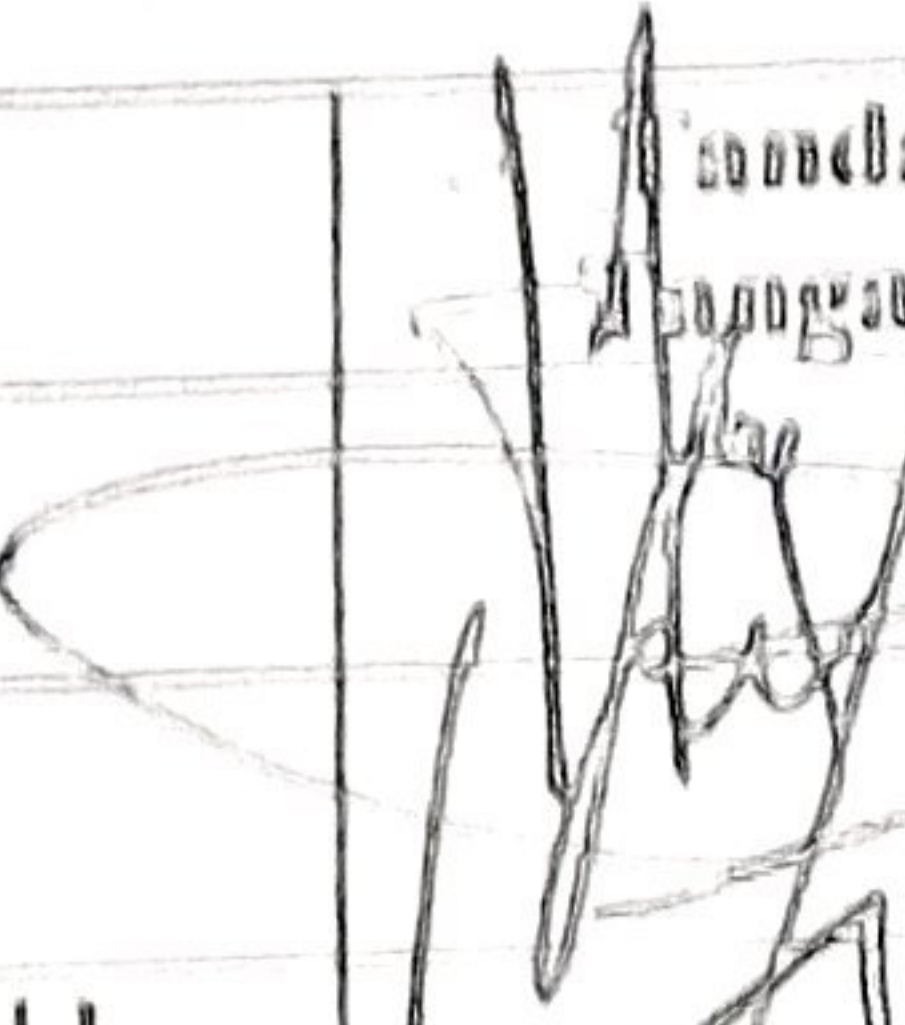



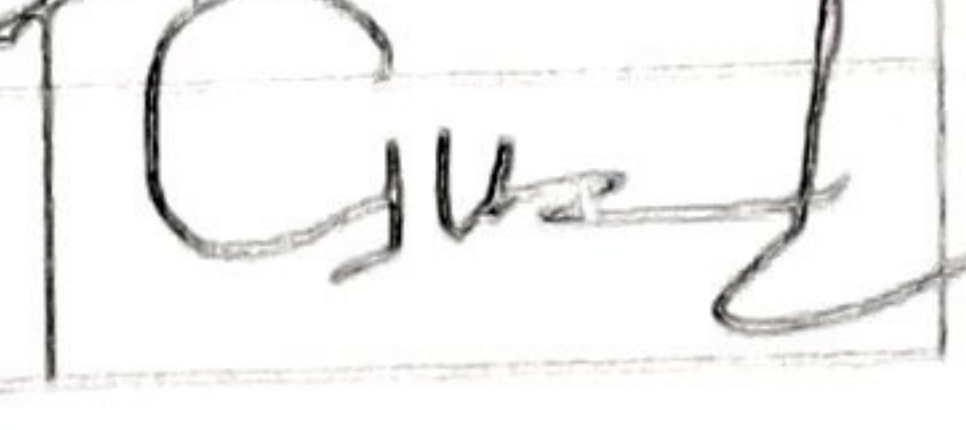
Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
NIP. 196706011993031002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi Naudari Fajria NIM 191010245 dengan judul "Peranan Bekasoh Agama Dalam Efektivitas Pembelajaran Belajar Quran Tulis Al-quran Bagi Remaja Di Desa Paluan Kecamatan Kecamatan Kabupaten Bojonegara Bojonegara-Ulu", yang telah diajukan dihadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Palu pada tanggal 8 Agustus 2023 M yang bertepatan pada tanggal 21 Muharram 1444 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diajukan sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

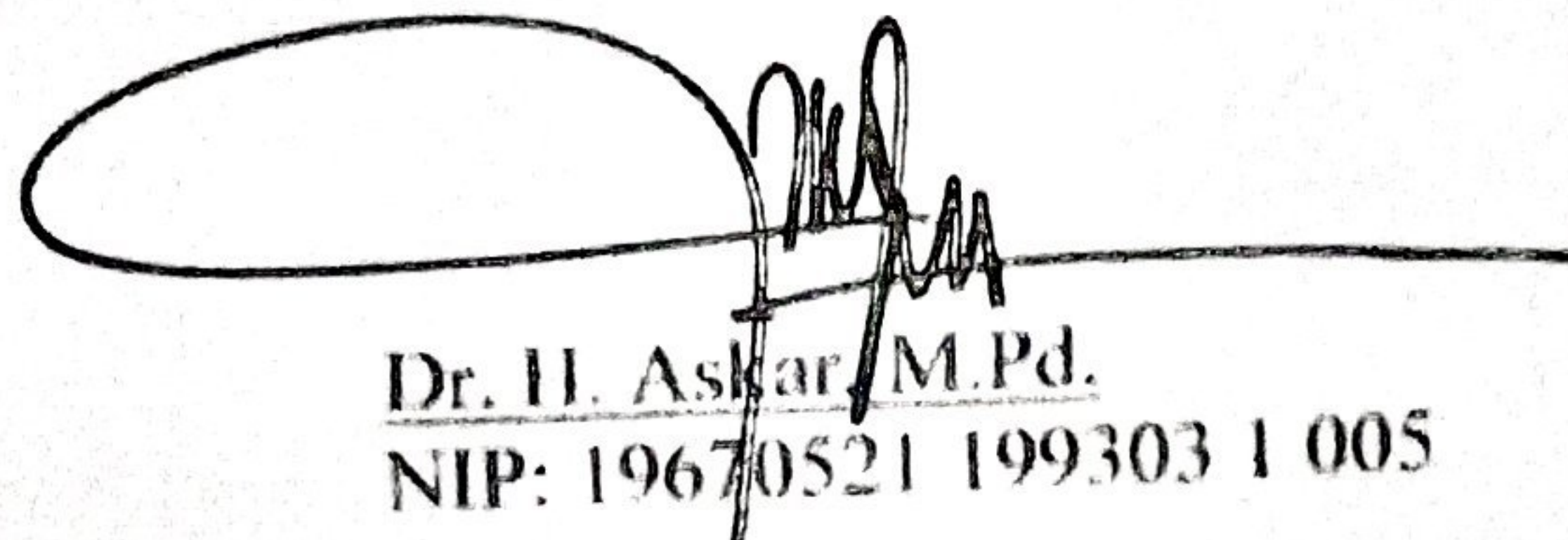
Palu, 27 April 2024 M
18 Syawal 1445 H

DEWAN PENGUJI

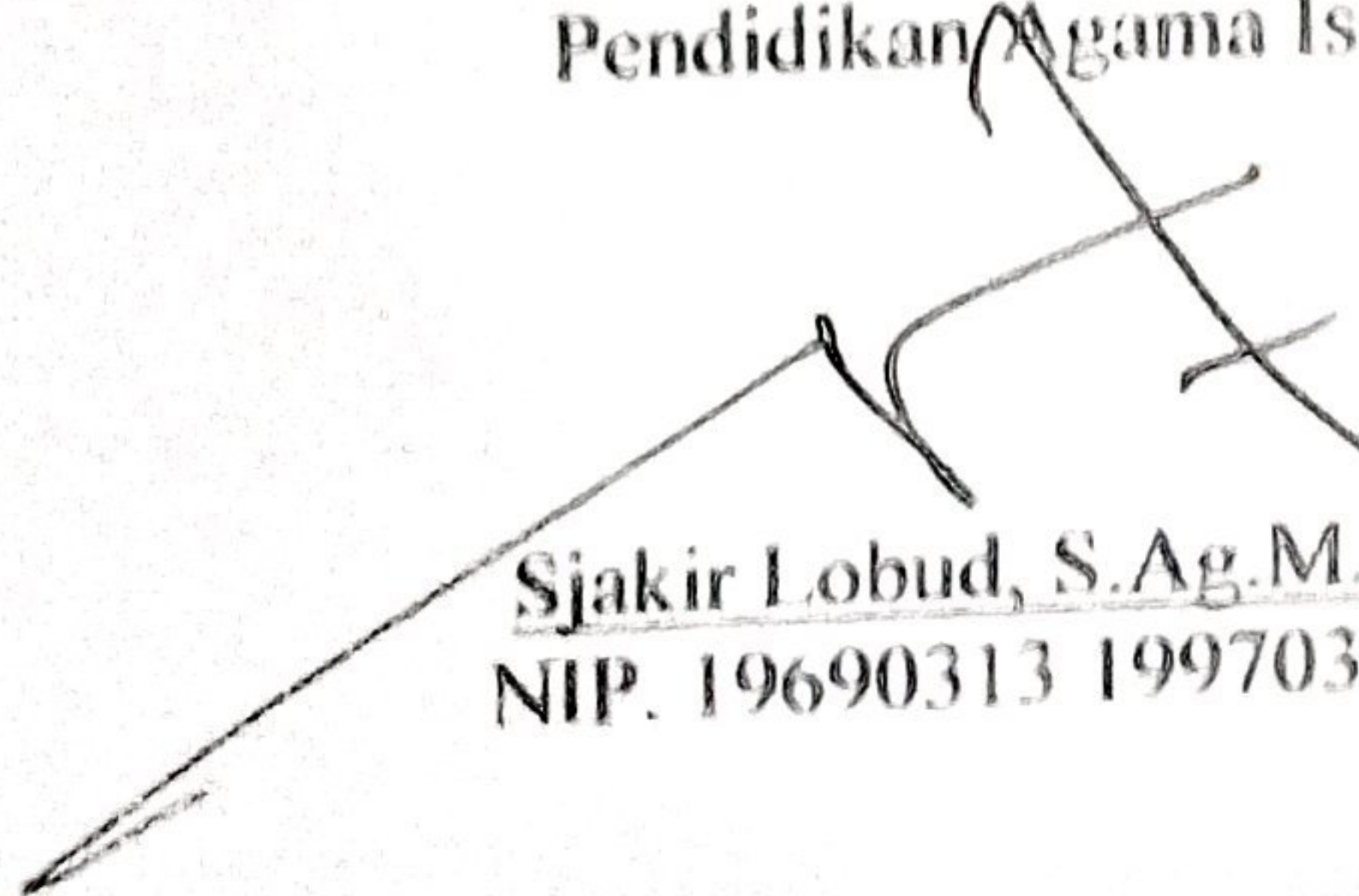
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Fikri hamdani, M.Hum	
Penguji Utama I	Prof. Dr. Hamlan, M.Ag	
Penguji Utama II	Drs. H. Moh. Arian Hakim, M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. Sagir M. Amin, M.Pd.I	
Pembimbing II	Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I	

Mengetahui :

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP: 19670521 199303 1 005

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lobud, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ،

وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَا بَعْدُ

Tidak ada kata yang pantas untuk peneliti ucapkan selain puji dan syukur kepada Allah SWT, karena rahmat dan kemudahan dari-Nya, sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan sesuai dengan target waktu yang telah di rencanakan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya semoga kita termasuk pengikut beliau yang setia berjalan dibawah naungan sunnah beliau sampai hari kiamat kelak.

Peneliti juga bersyukur Allah beri bantuan dan dukungan melalui banyak pihak baik itu moral maupun moril yang sangat membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengungkapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua Ayah dan Ibu tersayang, Bapak Burhan Abdul Wahid dan Ibu Jahra Basir Kaunang yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, membiayai peneliti dengan penuh cinta dan kasih sayang berkat doa dan dukungan beliau hingga peneliti dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Serta keluarga peneliti adik tersayang Fadlia, Sahril, Damsik, Kakak Ut, Kakak

Prof. Dr. H. H. Nasir, M.Pd, M.Hum, M.M, dan siapa saja sebagai sahabat saya di provinsi yang telah memberi bantuan dan dukungan dalam berbagai hal.

2. Bapak Prof. Dr. H. Nasir H. Pettahong, M.Pd selaku Rektor UIN Datokarama Palu. Serta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan kebijakan selama ini kepada peneliti dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu melayani mahasiswa dengan baik.
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Ag., selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, dan Bapak Darmawanayah, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Salabuddin S.Ag., M.Ag., selaku dosen penasihat akademik yang membantu peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
6. Bapak Dr. Saqir Muhammad Amin, M.Pd.I dan Bapak Dr. H. Gunawan B. Dulumma, M.Pd.I, selaku pembimbing 1 dan pembimbing 2 peneliti, yang sangat membantu dengan arahan-arahan terbaiknya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini hingga selesai.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, yang juga telah banyak membantu peneliti dalam penyelesaian studi, baik menyangkut pemberian materi mata kuliah maupun pelayanan administrasi.

8. Kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu dan semua staffnya yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses pencarian buku.
9. Bapak Burhan Ambodai selaku kepala Desa Pulau Enam dan aparat Desa, serta informan baik hati yang telah memberikan informasi dan bantuan pelayanan selama penelitian berlangsung.
10. Sahabat-sahabat tersayang peneliti Anggi M Pola, Rehana, Resita, Nur hidayah dan sucianingsi yang juga sering membantu dalam proses menyusun, selalu memberikan motivasi serta dukungan dalam menempuh pendidikan, kebahagiaan, canda tawa, dorongan, kritikan dan segala bentuk keceriaan yang telah dilalui bersama tidak akan pernah peneliti lupakan sampai kapanpun.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Atas doa, dukungan, dorongan, dan keikhlasan yang diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah SWT membalasnya dengan banyak kebaikan. *Aamiin Allahumma Aminn.*

Palu, 23 Juli 2023 M

7 Muharram 1444 H

Peneliti



Fajria

NIM. 19.1.01.0248

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	7
D. Penegasan Istilah.....	9
E. Garis-garis Besar Isi Skripsi.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	18
1. Tokoh Agama.....	18
2. Efektivitas Bimbingan Belajar	21
3. Baca Tulis Al-qur'an.....	24
4. Remaja.....	31
C. Kerangka Pemikiran.....	34

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Kehadiran Peneliti	39
D. Data dan Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	44
G. Pengecekan Keabsahan Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Pulau Enam	47
B. Jenis Peran Toko Agama Dalam Efektivitas Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-qur'an bagi Remaja Desa Pulau Enam	56
C. Indikator Peningkatan Belajar Baca Tulis Al-qur'an bagi Remaja Desa Pulau Enam	59
D. Faktor pendukung dan penghambat Tokoh Agama dalam Efektivitas Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-qur'an bagi remaja Desa Pulau Enam	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Implikasi Penelitian	88

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN WAWANCARA

HASIL WAWANCARA

DAFTAR INFORMAN

DOKUMENTASI

BIOGRAFI PENELITI

DAFTAR TABEL

1. persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu.....	17
2. Daftar Nama-nama Kepala Desa Pulau Enam.....	49
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Desa Pulau Enam.....	52
4. Jumlah Penduduk berdasarkan Pendidikan Desa Pulau Enam...	53
5. Sarana Pendidikan Desa Pulaua Enam.....	54
6. Sarana Ibadah Desa Pulau Enam.....	54
7. Keadaan Ekonomi Desa Pulau Enam.....	55
8. Nama-nama tokoh agama desa Pulau Enam.....	57
9. Jumlah Penduduk RT 1- RT 8 yang Mengikuti TPA.....	61
10. Jumlah kegiatan TPA RT 1-RT 2	62

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Wawancara dengan aparat pemerintahan Desa pulau Enam
2. Gambar 2. Wawancara bersama pegawai syar'i/ tokoh agama Desa Pulau Enam
3. Gambar 3. Kegiatan TPA di masjid Ar-rahman Desa Pulau Enam
4. Gambar 4. Kegiatan TPA di rumah masing-masing tokoh agama Desa Pulau Enam tiap RT
5. Gambar 5. Kegiatan proses belajar mengajar di MDA Desa Pulau Enam

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara.
2. Daftar Informan.
3. Surat pengajuan judul skripsi.
4. Surat Keputusan (SK) Pembimbing.
5. Surat Undangan Seminar Proposal Skripsi
6. Kartu Seminar Proposal Skripsi
7. Surat Keterangan Izin Penelitian.
8. Hasil Penelitian.
9. Surat keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.
10. Dokumentasi Hasil Penelitian.
11. Biografi Peneliti.

ABSTRAK

NAMA : FAJRIA
NIM : 191010248
JUDUL : PERAN TOKOH AGAMA DALAM EFEKTIVITAS
BIMBINGAN BELAJAR BACA TULIS AL-QUR'AN BAGI REMAJA DI
DESA PULAU ENAM KECAMATAN TOGEAN, KAB TOJO UNA-UNA

Tokoh agama merupakan sosok yang menjadi panutan bagi masyarakat untuk mengajak kejalan kebaikan. Begitu juga halnya tokoh agama yang memberikan bimbingan agama pada para remaja yang terdapat di desa Pulau Enam Kecamatan Togeon. Permasalahan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan para remaja yang masih kurang pengetahuannya dalam baca tulis Al-qur'an walupun sudah diberikan bimbingan agama. Oleh karena itu kajian ini bertujuan untuk mengetahui peran tokoh agama di desa Pulau Enam, dalam memberikan bimbingan belajar baca tulis Al-qur'an kepada remaja di desa Pulau Enam Kecamatan Togeon dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi tokoh agama dalam memberikan bimbingan baca tulis Al-quran kepada para remaja dan apa solusinya. Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan dianalisis melalui reduksi data penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini ialah mengungkapkan bahwa 1) tokoh agama di desa Pulau Enam memiliki peran yang berbeda-beda sesuai dengan bidangnya masing-masing ada yang tergabung dalam pegawai syar'i, sebagai guru di sekolah maupun madrasah, dan sebagai guru Taman Pengajian Al Qur'an. adapun kegiatan sebagai usaha-usaha dari tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan baca tulis Al-qur'an bagi remaja yaitu membentuk remaja Islam mesjid (RISMA) bekerja sama dengan sekolah dan madrasah di desa Pulau Enam dalam membuat kegiatan keagamaan. 2) indikator peningkatan pemahaman masyarakat desa Pulau Enam setiap tahunnya meningkat seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, Kondisi pemahaman masyarakat tersebut. 3) faktor pendukung tokoh agama dalam epektifitas bimbingan belajar baca tulis al-qur'an bagi remaja di desa Pulau Enam yaitu, masyarakat mendukung program dan kegiatan tokoh agama, adanya koordinasi bersama guru Al-Qur'an, dan sarana prasarana yang memadai seperti buku dan Al-qur'an. Sedangkan faktor penghambatnya diantaranya yaitu banyaknya remaja-remaja masyarakat Desa Pulau Enam Terjerumus Dalam kenakalan remaja. Rendahnya gaji dari pemerintah Desa Pulau Enam, sehingga tokoh agama mencari pekerjaan sampingan. Dan kurangnya motivasi dalam diri remaja, malas dalam belajar.

Dalam hal ini Tokoh agama berperan penting sebagai penggerak dalam menjalankan kegiatan keagamaan baca tulis Al-qur'an dengan mengajak masyarakat tokoh pendidik, orang tua, dan pemerintah desa dalam epektifitas bimbingan belajar baca tulis Al-qur'an bagi remaja di desa Pulau Enam Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-qur'an merupakan pedoman hidup bagi setiap manusia di bumi. Dengan mempelajari Al-qur'an manusia dapat menjalankan kehidupan dengan lebih baik, berlandaskan keimanan dan ketakwaan hanya kepada Allah swt semata. Dalam Al-qur'an banyak sekali kisah-kisah baik para Nabi maupun rasul yang dapat menjadi pelajaran yang berharga dan dapat diambil hikmah dari setiap kisah yang disampaikan. Dengan demikian manusia dalam menjalani hidup dapat lebih tenang dan tertata. Selain menjadi pedoman kehidupan, Al-qur'an juga menjadi sumber dari ilmu pengetahuan, banyak sekali ilmu yang disampaikan pada Al-qur'an, hal itu menjadikan Al-qur'an sangatlah penting untuk senantiasa dipelajari.

Mempelajari Al-qur'an, selain menjadi kewajiban setiap muslim juga merupakan bentuk ibadah yang bernilai pahala tinggi. Oleh karenanya mempelajari Al-qur'an harus ditanamkan kepada manusia sejak usia dini, karena usia dini masih mudah dalam menerima ilmu pengetahuan, dan dengan mempelajari Al-qur'an sejak dini dapat membangun kebiasaan yang baik pada diri seseorang, sehingga dapat menumbuhkan kepribadian yang baik pula bagi orang yang mempelajarinya.

Keyakinan, pemahaman terhadap agama dan membimbing dalam kegiatan agama terutama dalam baca tulis Al-qur'an merupakan salah satu instrumen positif dalam

perkembangan remaja.terutama di bidang baca tulis Al-qur'an, karena Al-qur'an adalah kitab suci umat islam yang di turunkan Allah kepada nabi muhammad saw sebagai pedoman hidup manusia untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Untuk itu di harapkan kepada kita sebagai umat islam khususnya agar mampu dan menguasai baca tulis Al-qur'an yang sesuai dengan firman Allah yaitu dalam Al-qur'an surat Al-alaq surat ke-96 ayat 1-5 sebagai berikut :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahnya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS.Al-alaq/96:1-5)¹

Sejak dahulu pengajaran Al-qur'an terhadap umat Islam merupakan suatu hal yang paling penting, karena kemampuan baca tulis Al-qur'an itu menjadi dasar dalam pelaksanaan ibadah shalat. Namun Bila ditinjau kembali kesadaran dalam pengajaran

¹Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an Al-karim dan Terjemahnya* (Al-Halim Qur'an.up.cit. 2015), 597.

Al-qur'an sudah telah tergeser. Kondisi anak mengaji dengan seorang guru mengaji sudah dianggap kurang efisien dan pengaruh teknologi yang semakin hari semakin memikat di hati para kaum masyarakat terutama kalangan remaja, dibanding belajar membaca, menulis Al-qur'an yang kelak akan menjadi bekal di dunia dan akhirat. Baca tulis Al-qur'an merupakan suatu pelajaran yang mempelajari bagaimana cara membaca dan menulis Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidahnya. baca tulis Al-qur'an juga merupakan suatu kemampuan untuk membaca dan menuliskan ayat-ayat Al-qur'an yang ditekankan pada upaya untuk memahami pada tahap menghafalkan lambang-lambang dan melakukan pembiasaan dalam melafalkan serta bagaimana cara menuliskannya.²

Jika kita sudah menguasai dalam hal membaca dan menuliskan Al-qur'an secara benar maka kita tinggal memahami, menghayati dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, karena Al-qur'an akan mempunyai manfaat sangat penting dalam kehidupan kita karena Al-qur'an yang akan menjadi pedoman dalam kehidupan umat islam dan sebagai kunci utama dalam melaksanakan ibadah. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anak agar dapat membaca Al-qur'an sejak dini. Untuk itu perlu adanya wadah dalam masyarakat yang dapat digunakan untuk belajar membaca Al-qur'an baik dari kalangan orang tua, remaja maupun anak-anak. Melalui proses belajar itulah, mereka dididik dan dibimbing agar dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.

²Ayu Puspita, nuraini dewi, Dkk, Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra arab*,2017),52-53.

Tokoh agama dalam pandangan umum sering disebut ulama adalah orang yang mengetahui, orang terpelajar dalam salah satu ilmu pengetahuan. Ulama adalah sebuah status yang didapat oleh seseorang melalui proses belajar, di mana status ini merupakan pengakuan pihak lain terhadap lainnya. Untuk mendapatkan pengakuan ini seseorang ulama minimal harus berpengetahuan dan mempunyai pengikut atau murid.³

Pada konteks masyarakat, tokoh agama mempunyai peran sebagai panutan, pembimbing dan mengarahkan masyarakat ke jalan yang benar sesuai syariat dalam agama. Tokoh agama Islam adalah orang yang terkemuka dan mempunyai keunggulan dalam bidang ilmu agama yang menjadi pemimpin dalam masyarakat untuk memberikan pengarahan sesuai ketentuan Allah.⁴

Mendasar dari berbagai pendapat diatas, maka peneliti dapat mengatakan bahwa peran merupakan perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok terhadap lingkungannya untuk menuju perubahan yang lebih baik, sedangkan tokoh agama adalah seseorang yang mempunyai keunggulan dalam ilmu agama dan dapat dijadikan panutan bagi orang lain atau masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa pengertian peran tokoh agama menurut peneliti adalah suatu

³Shabri dan Sudirman *Biografi Ulama -Ulama Aceh Abad XX* (Jilid III),(Banda Aceh: Balai Kajian Sejarah Dan Nilai Tradisional Banda Aceh,2016).2.

⁴Salima, A, “Kerukunan Umat Beragama; Relasi Kuasa Tokoh Agama Dengan Masyarakat Internalisasi Sikap Toleransi di bantul” (Yogyakarta.Alfannur):*Journal Of Islamic Education*, 1 (1), (2020) 1-14.

tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang paham mengenai ilmu agama dan dapat dijadikan panutan untuk menuju perubahan masyarakat yang lebih baik.

Bimbingan merupakan suatu tuntunan atau pertolongan. Bimbingan merupakan suatu tuntunan mengandung pengertian bahwa di dalam memberikan bantuan itu jika keadaan menuntut adalah menjadi kewajiban bagi para pembimbing memberikan bimbingan secara aktif kepada yang dibimbingnya.⁵

Kebutuhan akan bimbingan timbul karena adanya masalah-masalah yang dihadapi individu. Semakin rumit struktur lingkungannya semakin banyak dan rumit pula masalah yang dihadapi individu. Landasan bimbingan agama pada dasarnya ingin menetapkan para remaja sebagai makhluk Tuhan dengan segenap kemuliannya.

Desa Pulau Enam, Kecamatan Togean, Kabupaten Tojo Una-Una. merupakan desa yang masyarakatnya 100% beragama Islam. Agama Islam dalam masyarakat Desa Pulau Enam sudah ada sejak dulu dan menjadi agama turun temurun. Akan tetapi jumlah warga masyarakat yang dapat membaca Al-qur'an sangat sedikit. Hal ini yang membuat tokoh agama menjadi khawatir dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, membuat warganya semakin jauh dari Al-qur'an. dengan adanya kasus seperti ini, tokoh agama sangat terdorong untuk membimbing warganya agar dapat membaca Al-qur'an secara baik dan benar. Dan dengan menyusuri penelitian ini dapat diketahui bahwa penelitian ini dapat berperan

⁵Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah,2017).7-8.

aktif bagi remaja yang putus sekolah sebagai sebuah motivasi bagi semua orang khususnya untuk remaja demi peningkatan harkat dan martabat bagi mereka yang putus sekolah. Dengan adanya kasus seperti ini, Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis seberapa besar peran penting tokoh agama dalam meningkatkan baca tulis Al-qur'an pada masyarakat terutama untuk para remaja. Maka untuk ini mengungkap tentang tingkat baca tulis Al-qur'an pada remaja.

Dalam hal ini tokoh agama sangat memegang peranan penting dalam memberikan pemahaman agama pada masyarakat terutama pada remaja untuk belajar baca tulis Al-qur'an. Karena tokoh agama adalah orang yang dianggap mampu membina dengan berbagai pendekatan, karena telah diakui oleh masyarakat dari segi keilmuannya.

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan sebagian besar remaja di Desa Pulau Enam, Kecamatan. Togeang, Kabupaten. Tojo Una-Una adalah remaja yang tidak melanjutkan pendidikannya ke tingkat selanjutnya. Terlebih lagi kebanyakan remaja di wilayah tersebut lebih fokus dalam mencari rezeki atau bekerja. sehingga dalam hal ini, berdampak pada pemahaman agama masyarakat khususnya remaja itu sendiri dalam baca tulis Al-qur'an. Hal ini seharusnya mendapat perhatian khusus dari tokoh agama di daerah tersebut, selaku sebagai pendidik, pembimbing dan pengarah umat.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian : Peran tokoh agama

dalam epektifitas bimbingan belajar baca tulis Al-qur'an bagi remaja di Desa Pulau Enam Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah, lebih rincinya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran tokoh agama dalam epektifitas bimbingan belajar baca tulis Al-qur'an bagi remaja di Desa Pulau Enam Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi tokoh agama dalam epektifitas bimbingan belajar baca tulis Al-qur'an bagi remaja di Desa Pulau Enam Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan antara lain sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui peran tokoh agama dalam epektifitas bimbingan belajar baca tulis Al-qur'an bagi remaja di Desa Pulau Enam Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una.

- b) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi tokoh agama dalam memberikan bimbingan belajar baca tulis Al-quran bagi remaja di desa Pulau Enam Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una.

3. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Kegunaan penelitian secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa mengungkap tentang bagaimana peran tokoh agama dalam epektifitas bimbingan belajar baca tulis Al-qur'an bagi remaja di Desa Pulau Enam, sehingga hasil penelitian tersebut dapat menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan bagi tokoh agama, masyarakat umum dan peneliti khususnya.

Dan hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebuah motifasi bagi semua orang, terutama bagi remaja yang putus sekolah untuk selalu menuntut ilmu, karena dengan menuntut ilmu remaja dapat berperan aktif di kalangan masyarakat dengan ilmu yang mereka ketahui demi peningkatan harkat dan martabat bagi mereka yang putus sekolah.

b) Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi ilmu yang sangat penting bagi peneliti dan penelitian ini menjadi bahan memperkaya wawasan serta meningkatkan kualitas sebagai tenaga profesional dalam bidang pendidikan.

Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana satu dalam ilmu pendidikan agama islam di Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan,UIN palu.

Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan bisa memperluas khasanah teoritis dalam ilmu pengetahuan pendidikan agama islam.

D. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlunya penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu di jelaskan adapun istilah yang dimaksud adalah:

1. Peran Tokoh Agama

Pada konteks masyarakat, tokoh agama mempunyai peran sebagai panutan, pembimbing dan mengarahkan masyarakat ke jalan yang benar sesuai syariat dalam agama. Tokoh agama Islam adalah orang yang terkemuka dan mempunyai keunggulan dalam bidang ilmu agama yang menjadi pemimpin dalam masyarakat untuk memberikan pengarahan sesuai ketentuan Allah.⁶

⁶Ibid,1-4.

2. Efektivitas

Efektivitas adalah tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan.⁷

Jadi yang dimaksud efektivitas disini adalah proses pembelajaran dalam belajar membaca Al-qur'an agar dapat membaca dengan baik dan benar.

3. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.⁸

4. Baca Tulis Al-Qur'an.

Baca tulis Al-quran merupakan suatu pelajaran yang mempelajari bagaimana cara kita membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya. baca tulis Al-qur'an juga merupakan suatu kemampuan untuk membaca dan menuliskan kitab suci Al-Qur'an yang ditekankan pada upaya untuk memahami informasi yaitu pada tahap melafalkan lambang-lambang dan melakukan pembiasaan dalam melafalkan serta bagaimana cara menuliskannya.⁹

⁷Saliman Sudarsono, *Kamus pendidikan, Pengajaran dan umum* (bandung angkasa,2013),61.

⁸Dewa Ketut Sukardi, *pengantar pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta,2017), 20.

⁹ Ibid, 52-53.

5. Remaja.

Remaja adalah seseorang yang tumbuh menjadi dewasa mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Dimana remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar dan sedang mengalami proses perkembangan sebagai persiapan memasuki masa dewasa.¹⁰

E. Garis-garis besar Isi

Penulis akan menguraikan garis-garis besar isi proposal guna memudahkan dalam memahami proposal ini yaitu sebagai berikut:

Bab pertama, sebagai pendahuluan diuraikan dengan eksistensi yang terkait dengan penelitian ini, yaitu latar belakang masalah yang menguraikan tentang penelitian yang peneliti lakukan serta alasan yang melandasi diangkat penelitian ini. kemudian rumusan masalah yang mengemukakan fokus penelitian, tujuan dan manfaat diadakan penelitian ini. Penegasan istilah menguraikan tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini sehingga tidak muncul salah pengertian serta garis-garis besar isi yang menguraikan sistematika penelitian ini dalam bab maupun sub babnya.

Bab kedua, dimana menjelaskan tentang kajian pustaka yang menguraikan tentang penelitian terdahulu sebagai acuan atau referensi yang di gunakan peneliti, kemudian kajian teori yang memuat argumentasi di gunakan untuk mengkaji

¹⁰“Remaja”. <http://repository.poltekkes-denpasar.remaja.ac.id/539>. (22/3/20223).

persoalan yang dibahas meliputi peran tokoh agama, epektifitas bimbingan belajar, baca tulis Al-qur'an, dan pengertian remaja, dan kerangka pemikiran yang menjelaskan hubungan antar variabel.

Bab ketiga, diuraikan tentang metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmiahan secara keseluruhan tentang penelitian, yaitu pendekatan dan desain penelitian yang menguraikan metode kualitatif sebagai jenis penelitian lokasi penelitian dan kehadiran peneliti yang menguraikan identifikasi serta kehadiran peneliti dilapangan sebagai pengamat penuh, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data dan pengelolaan keabsahan data untuk menguji validitas data.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan dan yang penulis lakukan pada kajian peran tokoh agama dalam epektifitas bimbingan belajar baca tulis Al-qur'an bagi remaja, ada beberapa karya tulis ilmiah berupa jurnal dan skripsi yang menjadi dasar atau rujukan dari penulisan proposal skripsi ini, antara lain sebagai berikut :

Pertama, jurnal *of islamic education* dari umi hidayatun dan ahmad salim yang berjudul “ peran tokoh agama dalam edukasi Al-qur'an di dusun Karanggede gilangharjo Pandak Bantul Yogyakarta “.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: tokoh agama Islam mempunyai peran terhadap literasi Al-qur'an karena masuk pada varian abangan, santri dan diterima dengan baik oleh masyarakat. Peran tokoh agama Islam dalam meningkatkan literasi Al-qur'an dengan cara menjadi guru ngaji, memberikan pemahaman mengenai pentingnya membaca Al-qur'an lewat dakwah atau ceramah serta mengadakan kegiatan keagamaan untuk menunjang pembelajaran Al-qur'an yang dilaksanakan.¹¹

¹¹ Umi hidayatun dan Ahmad salim , peran tokoh agama dalam edukasi al-qur'an di dusun karanggede gilang harjo pandak bantul Yogyakarta, Arfannur : *Journal Of Islamic Education*, DOI:<https://doi.org/10.24660/arfannur>, (vol 2,no;2, 2021).

Adapun persamaan penelitian Umi Hidayatun dan Ahmad salim sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, melibatkan tokoh agama sebagai subjek dalam penelitian dan membahas al-qur'an sebagai pembahasan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhamatul uzma program studi bimbingan konseling, uin ar-raniry darusallam banda aceh tahun 2019. yang berjudul : “ peran tokoh agama dalam memberikan bimbingan agama terhadap lanjut usia “. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu, penelitian yang menyelidiki atau memaparkan apa yang terdapat atau yang terjadi dilapangan. Dalam pengambilan sampel penulis menggunakan teknik purposive sampling. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 11 orang diantaranya 4 orang tokoh agama dan 7 orang lanjut usia. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tokoh agama sudah melakukan perannya dalam memberikan bimbingan agama terhadap lanjut usia yang ada di Panti Jompo Dayah Nurul Yaqin yaitu dengan mengarahkan dan memberikan berbagai macam aktivitaskeagamaan, melaksanakan shalat lima waktu berjama'ah, membuat pengajian Al-qur'an, membuat pengajian kitab dan majlis taklim, melaksanakan tawajuh, membuat wirid yasin dan mengadakan pengajian bulanan. Namun terdapat juga kendala-kendala yang dihadapi dalam memberikan kegiatan tersebut seperti karena kondisi kesehatan lanjut usia, berbagai gangguan kesehatan yang menyerang fisiknya, penglihatan dan

pendengaran yang sudah menurun serta daya ingat lanjut usia yang sering lupa. dari segi fasilitas yang masih minim dan dana subsidi dari pemerintah yang belum memadai.¹²

Adapun persamaan penelitian Muhmatul Uzma dan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, membahas al-qur'an, dan melibatkan tokoh agama sebagai subjek dalam penelitian, berperan penuh terhadap perkembangan al-qur'an.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh saudara hasbullah program studi bimbingan konseling Islam iain Parepare tahun 2019. Yang berjudul: "efektivitas program binaan baca Al-qur'an penyuluh agama Islam di kua, kecamatan binuang kabupaten Polewali mandar ". Penelitian ini menggunakan dua jenis metode penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Sampel penelitian 20 orang dengan jumlah 152 populasi. Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, tes lisan, dokumentasi, serta menggunakan analisis data. Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) program binaan baca qur'an Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar, penyuluh meramu semua kurikulum kemudian di padukan dengan yang di anut di kementerian agama karena menganggap bahwa semuanya memiliki tujuanyang sama.

¹²Muhmatul uzma, *peran tokoh agama dalam memberikan bimbingan agama terhadap lanjut usia di panti jompo dayah nurul yaqin didesa limau saring kecamatan Labuan haji timur kabupaten aceh selatan*, (Skripsi Diterbitkan universitas islam negeri ar-raniry darusalam banda aceh, 2019).

Metode yang digunakan penyuluh agama islam di KUA Kecamatan Binuang dalam melakukan pembinaan pembelajaran baca qur'an yaitu metode Iqra. (2) Secara keseluruhan kemampuan membaca Al-qur'an peserta binaan Penyuluh Agama Islam, dari 20 sampel terdapat nilai rata-rata 90.5. (3) Kemampuan membaca dan membedakan huruf hijaiyah tanpa tanda harakat, terdapat nilai rata-rata 100. (4) Kemampuan membaca dan membedakan huruf hijaiyah bertanda harakat, terdapat nilai rata-rata 100. (5) Kemampuan membaca hukum bacaan ishar, terdapat nilai rata-rata 80.5. (6) Kemampuan membaca hukum bacaan idgam, terdapat nilai rata-rata 86. (7) Kemampuan membaca hukum bacaan iklab, terdapat nilai rata-rata 81.5. (8) Kemampuan membaca hukum bacaan ikhfak, terdapat nilai rata-rata 88.5. (9) Kemampuan membaca hukum bacaan mad, terdapat nilai rata-rata 92.5. Jadi efektivitas program binaan baca Al-qur'an Penyuluh Agama Islam menunjukkan program bahwa tersebut sangat efektif.¹³

Adapun persamaan penelitian Hasbullah dan peneliti adalah sama-sama membahas Al-qur'an dalam penelitian. perbedaannya adalah menggunakan metode penelitian yang berbeda yaitu kualitatif dan kuantitatif dan lokasi yang berbeda.

Untuk lebih jelasnya perbedaan dan persamaan peneliti ini dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

¹³Hasbullah, *efektivitas program binaan baca qur'an penyuluh agama islam di kua kecamatan binuang kabupaten polewali mandar*, (Skripsi Diterbitkan institut agama islam negeri parepare, 2019),.59.

Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian terdahulu	Perbedaan		Persamaan
		Variabel yang berbeda	Penelitian Peneliti	
1	Umi hidayatun dan Ahmad Salim	<p>a. Melibatkan seluruh masyarakat dalam edukasi Al-qur'an.</p> <p>b. Lokasi penelitian didusun karanggede hilang harjo pandak bantul Yogyakarta.</p>	<p>a. Melibatkan remaja dalam baca tulis Al-qur'an</p> <p>b. lokasi penelitian desa Pulau Enam kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una.</p>	<p>a. Metode kualitatif.</p> <p>b. Melibatkan tokoh agama sebagai subjek dalam penelitian dalam berperan penuh terhadap perkembangan agama islam dalam baca tulis Al-qur'an.</p> <p>c. membahas Al-qur'an sebagai pembahasan.</p>
2.	Muhmatul uzma	<p>a. Memberikan bimbingan agama kepada lanjut usia.</p> <p>b. Lokasi penelitian panti jompo dayah nurul yaqindidesa limau saring kecamatan Labuan haji timurkabupaten aceh selatan.</p>	<p>a. Memberikan bimbingan baca tulis Al-qur'an kepada remaja.</p> <p>b. Lokasi penelitian desa Pulau Enam Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-una.</p>	<p>a. Metode kualitatif</p> <p>b. Membahas al-qur'an</p> <p>c. Melibatkan tokoh agama sebagai subjek dalam penselitian, berperan penuh terhadap perkembangan Al-qur'an.</p>
3.	Hasbullah	<p>a. Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.</p> <p>b. Lokasi penelitian di kua kecamatan binuang kabupaten polewali mandar.</p>	<p>a. Metode penelitian kualitatif saja</p> <p>b. Lokasi penelitian didesa Pulau Enam Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una.</p>	<p>a. Membahas Al-qur'an dalam penelitian .</p>

B. Kajian Teori

1. Tokoh Agama

a. Pengertian Tokoh Agama

Tokoh agama adalah orang yang tidak mendapatkan pengangkatan formal sebagai pemimpin, namun karena ia memiliki sejumlah kualitas unggul, dia mencapai kedudukan sebagai orang yang mampu mempengaruhi kondisi psikis dan perilaku suatu kelompok atau masyarakat.¹⁴

Tokoh agama dalam pandangan umum sering disebut ulama adalah orang yang mengetahui, orang terpelajar dalam salah satu ilmu pengetahuan. Ulama adalah sebuah status yang didapat oleh seseorang melalui proses belajar, di mana status ini merupakan pengakuan pihak lain terhadap lainnya. Untuk mendapatkan pengakuan ini seseorang ulama minimal harus berpengetahuan dan mempunyai pengikut atau murid.¹⁵

Ciri-ciri pemimpin informal adalah pertama tidak memiliki penunjukan formal atau legitimasi sebagai pemimpin, kedua kelompok rakyat atau masyarakat menunjuk dirinya, dan mengakuinya sebagai pemimpin. Status tokoh kepemimpinannya

¹⁴Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan, Edisi baru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).10-11.

¹⁵Shabri dan Sudirman, *Biografi Ulama-Ulama Aceh*, 2017. 2.

berlangsung selama kelompok yang bersangkutan masih mau mengakui dan menerima pribadinya, ketiga dia tidak mendapatkan dukungan atau backing dari suatu organisasi formal dalam menjalankan tugas kepemimpinannya, keempat biasanya tidak mendapatkan imbalan balas jasa, atau imbalan jasa itu diberikan secara sukarela, kelima tidak dapat dimutasikan, tidak pernah mencapai promosi, dan tidak memiliki atasan. Dia tidak perlu memenuhi persyaratan formal tertentu, dan keenam apabila melakukan kesalahan, dia tidak dapat dihukum, hanya saja respek orang terhadap dirinya jadi berkurang, pribadinya tidak diakui atau dia ditinggalkan oleh massanya.¹⁶

Pemahaman di atas menunjukkan bahwa kepemimpinan tokoh agama di dalam sosial masyarakat memberi pengaruh berupa sugesti, larangan dan dukungan pemahaman keilmuan kepada masyarakat luas untuk menggerakkan atau melakukan sesuatu.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, tokoh agama adalah seseorang yang dianggap cakap, berilmu pengetahuan yang tinggi, berakhlak mulia, mempunyai Keahlian dibidang agama baik ritual keagamaan sampai wawasan keagamaan yang dapat di jadikan panutan oleh masyarakat sekitarnya. adapun sebutan

¹⁶Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*.2017, 11.

lain dari tokoh agama yang populer di lingkungan masyarakat yaitu: ulama, kiai, dan ustadz/ustazah.

b. Peranan dan Fungsi Tokoh Agama.

Peran penting para tokoh agama sangat dibutuhkan sebagai sarana media pendidikan bagi remaja yang masih sulit dalam membaca Al-qur'an. Peran tokoh agama setiap agama yang ada di Indonesia pada khususnya memiliki tanggung jawab besar dalam menguatkan ajarannya kepada umat.

Umar Hasyim mengemukakan bahwa fungsi dan peran tokoh agama merupakan sebagai pewaris para nabi, yakni :

- a. Sebagai da'i dan penziar agama
- b. Sebagai pemimpin rohani
- c. Sebagai pengemban amanah Allah
- d. Sebagai Pembina umat
- e. Sebagai penuntun dan pembimbing umat Sebagai penegak kebenaran¹⁷

Fungsi tokoh agama yang sedemikian strategis dan tugas-tugasnya yang amat penting membuat tokoh agama atau imam mesjid harus memenuhi profil ideal.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa, tugas dan fungsi tokoh agama adalah dalam kehidupan masyarakat, tokoh agama mempunyai tanggung jawab yang besar dalam pemeliharaan ajaran agama agar tidak

¹⁷Umar Hasyim, *Mencari Ulama Pewaris Para Nabi*, (Bandung :PT.Mizan Publika,2004),.72.

¹⁸Ibid,17.

terjadinya penyimpangan-penyimpan, Pengembangan ajaran agama agar meningkatkan kualitas dan kuantitas pemeluknya, dengan memberikan bimbingan agama Islam yang bertujuan untuk membimbing masyarakat agar memiliki nilai-nilai agama. Tokoh Agama mempunyai peran yang sangat besar untuk menyebarkan ajaran Agama yang sebenar-benarnya, sehingga seorang individu pemeluk agama dapat lebih mendalami ajaran agama yang di anutnya, dan akhirnya mampu menjalankan segala perintah Tuhan dan menjauhi segala larangan-Nya, sesuai dengan apa yang di perintahkan Allah Swt Secara khusus. peran tokoh agama meliputi perkembangan serta mem pelajari Al-qur'an dengan baik dan benar keagamaan individu pemeluk Agama, agar mempunyai akhlak yang sesuai dengan yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah dan juga mencakup pembinaan akhlak keagamaan dalam kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁹

2. Efektifitas Bimbingan Belajar

Menurut Dennis Mc.Quail evektifitas secara teori komunikasi berasal dari kata efektif. Artinya terjadinya suatu perubahan atau tindakan, sebagai akibat

¹⁹Tarb Tahir Muin, *Membangun Islam*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2016).3.

diterimanya suatu pesan. Dan perubahan terjadinya dalam segi hubungan antara keduanya, yakni pesan yang diterima dan tindakan tersebut.²⁰

Evektifitas ialah status mutu menjadi efektif dan menggerakkan untuk bisa efektif.²¹

Dalam kamus umum bahasa Indonesia efektifitas merupakan keterangan yang artinya ukuran hasil tugas atau keberhasilan dalam pencapaian tujuan.²²

Evektifitas adalah tahapan untuk mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan.²³

Jadi yang dimaksud evektifitas disini adalah proses pembelajaran dalam belajar membaca Al-Qur'an agar dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidahnya. Sedangkan Pengertian bimbingan Menurut Sukardi yang di kutip oleh indrawan mengemukakan bahwa bimbingan belajar adalah proses bantuan yang diberikan kepada individu agar dapat mengatasi

²⁰Dennis Mc. Quail, *Teori Komunikasi Suatu Pengantar* (Jakarta :Erlangga Pratama, 2015),281.

²¹Erik Buckley,*the Oxford English dictionary* (Oxford: the clarendom press, 2016), vol.III,p.49.

²²Suharto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Surabaya: PT. Indah 2015), Cet. Ke-1,742.

²³Saliman dan Sudarsono, *kamus pendidikan, pengajaran dan umum* (bandung angkasa, 2017), 61.

masalah- masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan dalam belajar mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal.²⁴

Prayitno mengemukakan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak remaja maupun dewasa, agar yang dibimbing dapat menggabungkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.²⁵

Dan berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa epektifitas bimbingan belajar adalah salah satu bentuk proses pemberian bantuan kepada individu atau sekumpulan individu dalam memecahkan masalahnya, sehingga masing-masing individu akan mampu untuk mengoptimalkan potensi dan keterampilan dalam mengatasi setiap permasalahan, serta mencapai penyesuaian diri dalam kehidupannya dalam belajar sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan.

²⁴Pendidikan.co.id. : *Pengertia bimbingan*.
<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/407/358/69> ,(10 april 2023).

²⁵Prayitno, dkk, *profesi dan organisasi profesi bimbingan dan konseling*, departemen Pendidikan nasional direktorat SLTP.2018. 99.

3. Baca Tulis Al-qur'an

A. Pengertian Baca Tulis Al-qur'an.

Secara etimologi baca tulis yaitu berarti “ membaca “ yakni melihat tulisan dan menuliskan apa yang tertulis, sedangkan tulis adalah membuat huruf atau angka dengan menggunakan pena. Baca tulis al-quran merupakan suatu pelajaran yang mempelajari bagaimana cara kita membaca dan menulis Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Baca tulis Al-qur'an juga merupakan suatu kemampuan untuk membaca dan menuliskan kitab suci Al-qur'an yang ditekankan pada upaya untuk memahami informasi yaitu pada tahap melafalkan lambang-lambang dan melakukan pembiasaan dalam melafalkan serta bagaimana cara menuliskannya.²⁶

Khusus dalam membaca Al-qur'an harus dibarengi dengan kemampuan mengetahui ilmu tajwid dan mengaplikasikannya dalam membaca Al-qur'an. Tentang hal ini bisa dipahami dari perintah membaca Al-qur'an secara tartil. Yang sesuai dengan firman Allah dalam Al-qur'an surat Al-muzammil ayat 4 yaitu sebagai berikut :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

²⁶ Ibid.52-53.

Terjemahnya :

*“ Dan bacalah Al-qur’an dengan perlahan-lahan (QS. Al-muzammil/73:4). ”*²⁷

Jika kita sudah menguasai dalam hal dan menuliskan Al-qur’an secara benar maka kita tinggal memahami menghayati dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari karena Al-qur’an akan mempunyai manfaat sangat tinggi dalam kehidupan kita karena Al-qur’an yang akan menjadi pedoman dalam kehidupan umat islam.

B. Tujuan dan Fungsi Baca Tulis Al-qur’an

Al-qur’an adalah kitabullah, yang membacanya bernilai ibadah. Tidak seperti bacaan lain, membaca Al-qur’an, baik mengerti atau tidak artinya, dinilai sebagai ibadah di sisi Allah SWT. Hal yang harus diperhatikan seperti halnya ketika zaman Rasulullah, beliau menjaga kemurnian Al-qur’an mulai dari pengumpulannya, penulisannya hingga penghafalnya. Hal ini Rasulullah lakukan semata-mata bertujuan untuk menjaga kemurnian Al-qur’an dari hasutan orang-orang yang menghendaki agama Islam hancur. Allah pun berfirman tentang kewajiban menjaga kemurnian Al-qur’an yang sesuai dengan firman Allah dalam Al-qur’an surat Al-hijir ayat 9 yaitu sebagai berikut :

²⁷Ibid.574.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Terjemahnya :

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-qur’an, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.(QS. Al- Hijr/15:9)”.²⁸

Tujuan yang ingin dicapai dengan pembacaan, penyucian dan pengajaran tersebut adalah pengabdian kepada Allah, sejalan dengan tujuan penciptaan manusia yang sesuai dengan firman Allah dalam Al-qur’an surat Adz-dzariya Ayat 56 yaitu sebagai berikut :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahnya:

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.” (QS. Adz- Dzariya ayat/51:56).²⁹

Mempelajari dan memahami Al-qur’an serta mengajarkannya adalah ibadah yang sangat tinggi nilainya. Adapun yang memelihara hafalan Al-qur’an dan mengamalkannya dalam kehidupan akan mendapatkan kedudukan mulia di surga sesuai dengan tingkat hafalan dan amalannya. Mempelajari Al-qur’an sebagai Pedoman Hidup Al-qur’anul Karim merupakan mukjizat umat Islam yang kekal

²⁸Ibid,262.

²⁹Ibid,523.

dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Al-qur'an diturunkan Allah kepada Rasulullah, Muhammad s.a.w. untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka ke jalan yang lurus. Allah secara tegas menyebut bahwa tujuan diturunkannya Al-qur'an adalah sebagai petunjuk bagi kehidupan seluruh umat manusia. Sebagaimana firman Allah dalam Al-qur'an surat Al-baqarah ayat 85, yaitu sebagai berikut:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ
 ٥ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ
 يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْكُم وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya :

Bulan Ramadan, bulan yang di dalamnya diturunkan Al-qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang ba-til). Karena itu, barang siapa di antara kalian hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu; dan barang siapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang

ditinggalkannya, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagi kalian, dan tidak menghendaki kesukaran bagi kalian. Hendaklah kalian mencukupkan bilangannya dan hendaklah kalian mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepada kalian, supaya kalian bersyukur.” (QS. Al-Baqarah/2:85)³⁰

Ada pun Fungsi Al-qur'an dalam agama Islam sebagai berikut:

- a. Al-Huda (Petunjuk Dalam Al-qur'an ada tiga posisi Al-qur'an yang fungsinya sebagai petunjuk.al-qur'an menjadi petunjuk bagi manusia secara umum, petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa dan petunjuk bagi orang-orang yang beriman.
- b. Al-Furqon (Pemisah) Fungsi Al-qur'an sebagai pemisah adalah dapat memisahkan antara yang hak dan yang batil, atau antara yang benar dan yang salah. Di dalam Al-qur'an dijelaskan beberapa hal mengenai yang boleh dilakukan atau yang baik, dan yang tidak boleh dilakukan atau yang buruk.
- c. As-Asyifa (Obat) Al-qur'an bisa menjadi obat penyakit mental di mana membaca Al-qur'an dan mengamalkannya dapat terhindar dari berbagai hati atau mental. Meskipun Al-qur'an hanya sebatas tulisan saja, namun membacanya dapat memberikan pencerahan bagi setiap orang yang beriman.

³⁰Ibid., 28.

- d. Al-mau'izah (Nasihat) di dalam Al-qur'an terdapat banyak pengajaran, nasihat-nasihat, peringatan tentang kehidupan bagi orang-orang yang bertakwa, yang berjalan di jalan Allah. Nasihat yang terdapat di dalam Al-qur'an biasanya berkaitan dengan sebuah peristiwa atau kejadian, yang bisa dijadikan pelajaran bagi orang-orang di masa sekarang atau masa setelahnya.³¹

C. Metode Belajar Baca Tulis Al-qur'an

Metode sangat berpengaruh pada proses belajar, apabila metode yang digunakan baik dan sesuai maka akan membawa pengaruh yang baik bagi pelajar. Dalam pembelajaran membaca banyak sekali metode yang digunakan pada saat ini, oleh karena itu disini akan mengambil dua metode yang sering digunakan antara lain:

- a. Metode qiro'ati, kata "qiro'ati" berasal dari bahasa arab yang artinya bacaan saya. Metode qiroati adalah suatu metode membaca Al-qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid
- b. Metode Iqra', metode iqra adalah suatu metode membaca Al-qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. adapun buku panduan iqra' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada

³¹[https://www.merdeka.com/Sumut/7-fungsi-al-quran-bagi-umat-manusi-beri-petunjuk-kehidupan-klm.2.\(17/3/2023\).](https://www.merdeka.com/Sumut/7-fungsi-al-quran-bagi-umat-manusi-beri-petunjuk-kehidupan-klm.2.(17/3/2023).)

³²Aliwar, penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)", *Jurnal Al-Ta'dib*, 1 (Januari-Juni 2016). 26.

tingkatan yang sempurna. Metode iqra' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasikh).bacaan langsung tanpa dieja, artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual. Metode iqra' ini lebih ditekankan pada penguasaan huruf, dan sudah mulai pada bacaan panjang pendek.

Peningkatan membaca Al-qur'an juga dapat dilihat berdasarkan pada tingkat kecepatan membaca Al-qur'an yakni sebagai berikut:

- a. At Tahqiq, teknik membaca Al-qur'an dengan tempo paling lamban dan perlahan-lahan tanpa memperpanjang bacaannya. Biasanya digunakan untuk mereka yang sedang belajar Al-qur'an pada tingkat awal agar dapat melafalkan huruf beserta sifatnya dengan tepat.
- b. At Tartil, membaca Al-qur'an dengan pelan dan tenang. Setiap huruf diucapkan satu per satu dengan jelas dan tepat sesuai dengan hukum tajwid, makhraj dan sifatnya, terpelihara ukuran panjang dan pendek, dan berusaha mengerti maknanya. Membaca dengan tartil sangat diutamakan. Namun harus tetap memperhatikan kaidah-kaidah membaca Al-qur'an dengan baik.
- c. At Tadwir, membaca Al-qur'an dengan kecepatan sedang yakni membaca pertengahan antara tartil dan hadr. Bacaan at tadwir ini dikenal dengan bacaan sedang, tidak terlalu cepat tetapi juga tidak terlalu pelan. Ukuran bacaan yang

digunakan dalam at tadwir adalah ukuran pertengahan, yaitu jika ada pilihan memanjangkan bacaan boleh 2, 4, atau 6 maka tadwir memilih yang³³

- d. Al Hadr, membaca Al-qur'an yang paling cepat, namun tetap memelihara hukum-hukum tajwid dan tanpa memasukkan satu huruf dengan huruf lainnya. Cepat disini biasanya menggunakan ukuran terpendek dalam peraturan tajwid misalnya membaca mad jaiz dengan 2 harakat. Al hadr biasanya dipakai oleh mereka yang sudah menghafal Al-qur'an supaya bisa mengulang hafalan dalam tempo singkat.³⁴

4. Remaja

a. Pengertian remaja

Remaja adalah seseorang yang tumbuh menjadi dewasa mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Dimana remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar dan sedang mengalami proses perkembangan sebagai persiapan memasuki masa dewasa.

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Sifat khas remaja

³³Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)", *Jurnal Al-Ta'dib*, 1 (Januari-Juni 2016), 26-27.

³⁴Sumarji dan Rahmatullah, "Inovasi Pembelajaran al-Qur'an", *Jurnal Ta'limuna*, 1 (Maret 2018), 64-65.

mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang.³⁵

b. Remaja dalam perspektif Islam.

Istilah remaja atau kata yang berarti remaja tidak ada dalam Islam. Di dalam Al-qur'an ada kata fityatun yang artinya orang muda. Yang sesuai dengan firman Allah yaitu:

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِأَحَقِّ ۖ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى

Terjemahnya:

*“kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar, sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada tuhan mereka, dan kami tambah pula untuk mereka petunjuk.”(QS. Al-Kahfi/18:13)*³⁶

³⁵Pendidikan . *Pengertian Remaja*.<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/infodatin/infodatin--reproduksi-remaja.pdf>, (15 april 2023).

³⁶Ibid., 293.

Dilihat dari kaca mata syari'ah, remaja adalah orang yang menginjak aqil baligh yang memasuki kategori mukallaf, yaitu orang yang sudah mendapat beban kewajiban melakukan syariat.³⁷

Dalam uraian diatas remaja dalam perspektif Islam adalah seseorang telah diwajibkan untuk menunaikan ibadah wajib dan menghindari larangan-larangan-Nya. Pada prosesnya, fisik, kecerdasan kognitif dan psikososial jelas mengalami perkembangan dibandingkan masa anak-anak. Dalam menunaikan ibadah wajib, remaja dinilai sudah waktunya untuk melaksanakan ibadah layaknya berpuasa dan shalat. Bahkan remaja dianggap sudah mandiri untuk membayarkan zakat meskipun secara finansial masih disokong oleh orangtuanya.

Masa remaja adalah saat-saat pembentukan pribadi, dimana lingkungan sangat berperan, kalau kita perhatikan ada empat faktor yang mempengaruhi remaja, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, teman pergaulan dan dunia luar. Lingkungan yang dibutuhkan oleh remaja adalah lingkungan yang islam yang mendukung perkembangan imajinasi mereka secara positif dan menuntun mereka pada kepribadian yang benar dalam belajar baca tulis Al-qur'an, lingkungan yang islam akan memberikan kemudahan dalam pembinaan remaja dalam belajar baca tulis Al-qur'an .

³⁷Zainudin , *islam dan masalah remaja*.<https://zainuddin.lecturer.uin-malang.ac.id/?p=83> uin-malang.ac.id (5 April 2023).

C. Kerangka Pemikiran

Tokoh agama dalam pandangan umum sering disebut ulama adalah orang yang mengetahui, orang terpelajar dalam salah satu ilmu pengetahuan. Tokoh agama adalah seseorang yang mempunyai keunggulan dalam ilmu agama dan dapat dijadikan panutan bagi orang lain atau masyarakat.

Pada konteks masyarakat, tokoh agama mempunyai peran sebagai panutan, pembimbing dan mengarahkan masyarakat ke jalan yang benar sesuai syariat dalam agama. tokoh agama Islam adalah orang yang terkemuka dan Mempunyai keunggulan dalam bidang ilmu agama yang menjadi pemimpin dalam Masyarakat untuk memberikan pengarahan sesuai ketentuan Allah.

Mendasar dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan Bahwa pengertian peran tokoh agama menurut peneliti adalah suatu tindakan yang Dilakukan oleh seseorang yang paham mengenai ilmu agama dan dapat dijadikan Panutan untuk menuju perubahan masyarakat yang lebih baik. Masa remaja merupakan masa persiapan untuk menjadi dewasa yang matang dan sehat. Keyakinan, pemahaman terhadap agama dan membimbing dalam kegiatan agama terutama dalam baca tulis Al-qur'an merupakan salah satu instrumen positif dalam perkembangan remaja. Terutama di bidang baca tulis Al-qur'an, karena Al-qur'an adalah kitab suci umat islam yang di turunkan Allah kepada nabi

muhammad saw sebagai pedoman hidup manusia untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Untuk itu di harapkan kepada kita sebagai umat islam khususnya agar mampu dan menguasai baca tulis Al-qur'an dengan baik dan benar.

Tujuan penelitian ini merupakan salah satu upaya mencari jawaban masalah di atas, dan diharapkan dengan adanya peran tokoh agama ini adalah untuk membimbing remaja agar remaja tahu membaca Al-qur'an yang baik dan benar dengan mempelajari Al-qur'an agar remaja berakhlak mulia dan taqwa kepada Allah subhanahu wa ta'ala.

Dalam penelitian ini, maka dapat penulis simpulkan pendidikan dalam belajar baca tulis Al-qur'an begitu penting, sehingga merupakan suatu kewajiban karena Al-qur'an dapat mengubah manusia dari tidak tahu menjadi tahu. dan khusus pendidikan pada remaja tanggung jawab pendidikan pada remaja terletak dan dipengaruhi oleh orang tua, guru, masyarakat dan tokoh agama. Dengan demikian bahwa tanggung jawab pendidikan Islam dalam baca tulis Al-qur'an bersifat perseorangan dan sosial sekaligus dan peranan baca tulis Al-qur'an sebagai fungsi pendidikan Islam bagi remaja sangat penting. Karena remaja yang memiliki pengetahuan Al-qur'an akan lebih mudah dikembalikan pada jiwanya yang beragama apabila ia melenceng perbuatannya, jika dibandingkan dengan remaja yang tidak dibekali pendidikan Al-qur'an akan goncang sampai ia dewasa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif karena cocok dengan masalah yang akan diteliti dan sangat membantu menurut peneliti dalam proses penelitian. penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang digunakan untuk meneliti suatu masalah secara ilmiah mengungkap keadaan sesuai fakta yang ada dari objek yang akan diteliti. Penelitian menggunakan data yang terkumpul berupa teks hasil wawancara, catatan lapangan dokumentasi serta jurnal dan penelitian terdahulu sebagaimana pendapat Sugiono dalam bukunya metode pendidikan kualitatif yaitu:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositisme atau enterpretif, digunakan untuk peneliti pada kondisi objek yang ilmiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabung observasi wawancara dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif analisis data bersifat induktif komunitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami

makna dan memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena menemukan hipotesis.³⁸

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan alasan utama peneliti memilih pendekatan kualitatif, yaitu di samping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga Karena penelitian menganggap bahwa metode ini merupakan cara yang bertatap langsung dengan para informal yang tidak lagi dirumuskan dalam bentuk angka-angka, cukup dengan cara observasi, pengumpulan data dan intisari dokumen.

B. Lokasi Penelitian.

Adapun lokasi penelitian berada di desa Pulau Enam, Kecamatan Togeang, Kabupaten Tojo Una-Una, provinsi Sulawesi Tengah. Desa Pulau Enam merupakan desa yang seluruh penduduknya beragama Islam, akan tetapi masih banyak masyarakatnya yang kurang peduli pendidikan terkhusus pendidikan agama Islam dalam baca tulis Al-qur'an, untuk meningkatkan pemahaman agama Islam dalam baca tulis Al-qur'an masyarakat Desa Pulau Enam bergantung dengan para tokoh agama dalam permasalahan pendidikan agama Islam terutama dalam baca tulis Al-qur'an. evektifitas bimbingan baca tulis Al-qur'an pada masyarakat, terutama pada para remaja serta masalah kehidupan tokoh agama

³⁸Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif*. (Cet,III, bandung:Alfabeta CV, 2015). 9.

memiliki peran yang sangat besar dalam membimbing baca tulis Al-qur'an pada remaja di desa pulau enam.

Desa Pulau Enam memiliki masyarakat yang memiliki suku yang berbeda-beda yakni suku bajo, suku Bugis, suku Gorontalo, dan suku Baree, dan suku bobongko. Mayoritas penduduk desa Pulau Enam pekerjaannya petani, nelayan dan aparat pemerintahan.

Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian di desa Pulau Enam mengenai peran tokoh agama dalam efektivitas bimbingan belajar baca tulis Al-qur'an bagi remaja di desa pulau enam. Sesuai dengan kondisi remaja serta peranan tokoh agama dalam efektivitas bimbingan baca tulis Al-qur'an, dengan memiliki banyak masalah terhadap kesadaran masyarakat dalam mengembang pengembangan pemahaman baca tulis Al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kehadiran Peneliti.

Kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpulan data, oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif berperan sebagai pengamat penuh yang mengamati usaha-usaha yang dilaksanakan para tokoh agama dalam bimbingan baca tulis Al-qur'an bagi remaja di desa Pulau Enam Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una.

Selain ini penulis berperan sebagai partisipan penuh, yaitu penulis berinteraksi dengan tokoh agama, dan masyarakat melalui wawancara atau komunikasi secara langsung.

D. Data dan Sumber Data.

Secara garis besar, data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

1. Data primer

Data primer yaitu data langsung yang diperoleh dari sejumlah informasi yang ada di desa Pulau Enam Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una. Data tersebut diperoleh dengan cara melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada pola ini penulis membuat pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan tema dan informasi yang hendak diteliti penulis, seiring dengan itu, penulis mencari keterangan untuk mendapatkan informasi dari orang-orang tertentu yang terlibat langsung maupun yang tidak langsung terhadap pokok permasalahan yang diangkat.

2. Data Sekunder.

Data sekunder yaitu data yang berupa studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat pustaka sebagai landasan maupun kajian teoritis dan kerangka pikir. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh peneliti adalah data pendukung selain data primer yang telah disebutkan di atas. Data

sekunder ialah pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang sifatnya menunjang dan berhubungan langsung dengan objek penelitian. Digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dapat di gunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi.

Observasi atau pengamatan ialah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.³⁹

Pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap gejala-gejala, subjek maupun objek yang diselidiki baik dalam situasi khusus yang diadakan.⁴⁰

Jadi, obserfasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi dimana peneliti terlibat secara langsung di lokasi penelitian, dan perhatian hanya berfokus pada bagaimana mengamati, mempelajari, dan mencatat fenomena yang di teliti.

Observasi dalam penelitian ini berfokus pada peran tokoh agama dalam fektivitas

³⁹Bugin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011).143.

⁴⁰Katini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996).139.

bimbingan belajar baca tulis Al-qur'an bagi remaja desa pailau enam kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Uana. Hal ini dilakukan agar obserfvasi dapat menjadi bahan masukan dalam menyelesaikan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara atau interview dalam teknis ini adalah upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data, data yang di peroleh dengan teknis ini adalah dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara (interviewer) dengan seorang atau beberapa orang yang di wawancarai (interviewee).⁴¹ yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab, wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini sebuah proses untuk memperoleh keterangan yang bertujuan untuk memperoleh infrmasi. Penelitian ini akan dilakukan dengan cara bertatapmuka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwaancarai dengan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti

Dalam penelitian kualitatif wawancara terbagi atas 3 yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semi struktur, dan wawancara terstruktur.

⁴¹Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Cet. I (Jakarta: Logos , 2017).72.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu jenis dimana pelaksanaannya lebih bebas, dan tujuan wawancara untuk menemukan masalah lebih terbuka, dimana pihak yang di ajak diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam mendapatkan data penelitian dengan menanyakan langsung secara lisan terhadap hal-hal yang di butuhkan dan dicatat untuk di jadikan data dalam penulisan proposal ini. Hasil wawancara berupa jawaban responden terhadap permasalahan penelitian dan dijadikan data dalam penulisan proposal ini.

Dengan demikian informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tokoh agama, para remaja, kepala desa dan masyarakat setempat di desa Pulau Enam Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan-peninggalan data tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴²

Jadi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mana data itu diperoleh melalui dokumen-dokumen serta kegiatan keagamaan yang terdapat di desa Pulau Enam, dokumen tersebut terdapat relevansi dengan objek penelitian

⁴²M. Nasir, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Galia Indonesia, 2009),53.

yang dilakukan di desa Pulau Enam Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una. Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian.

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengambil gambar dari hasil observasi wawancara kegiatan-kegiatan serta data yang terdapat pada pemerintah Desa Pulau Enam Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una.

1. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data melalui analisis data peneliti dan bermaksud melakukan : (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan sertifikasi data, baik data yang terkumpul melalui catatan lapangan maupun dari hasil interview penelitian, foto, dokumen-dokumen dan isinya.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses untuk menyusun data dalam bentuk uraian konkrit dan lengkap sehingga data yang disajikan dalam suatu bentuk narasi yang utuh, metthew B.milles dan A. Michael huberman menjelaskan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data “kasar” yang tertulis di

lapangan: sebagaimana yang kita ketahui reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁴³

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis mereduksi data yang diperoleh di lapangan memilih data yang sesuai, kemudian mengambil dari beberapa data dianggap mewakili untuk memasukkan dalam pembahasan ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu setelah sejumlah data selesai dirangkum maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut ke dalam pembahasan ini. Banyak penyajiannya sederhana tanpa harus membutuhkan keterangan-keterangan lain penyajian data yang dimaksud adalah penyajian data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan-kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

3. Verifikasi Data.

Verifikasi data artinya memeriksa kembali data yang telah disajikan, sehingga penyajian dan pembahasan lebih akurat. Verifikasi data adalah data pengambilan kesimpulan dari penyusun data sesuai kebutuhan. Teknik verifikasi dalam penelitian ini didapatkan dengan tiga cara yaitu:

⁴³S.Margono, *metodologi penelitian pendidikan*,(Jakarta: Rineka Cipta,2017),181.

a. Deduktif, yaitu analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.

b. Induktif, yaitu dari analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.

c. Komparatif, yaitu analisis yang membandingkan beberapa data untuk didapatkan kesimpulan tentang persamaan maupun perbedaan.

G. Pengecekan Keabsahan Data.

Dalam melakukan penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data agar data yang di peroleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Untuk menjamin keabsahan data sangat di perhatikan yaitu dengan melakukan metode sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh dari informasi berbagai pihak untuk memverifikasi informasi atau menguji keabsahan hasil penelitian melalui berbagai sumber.
2. Member *check*, dilakukan untuk memeriksa kembali catatan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dengan nara sumber tentang kebenaran data penelitian. Setelah di periksa data dapat ditambah atau dikurangi hingga diperoleh kesepakatan bersama.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Pulau Enam Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una

1. Sejarah Umum Desa Pulau Enam.

Desa Pulau Enam adalah merupakan salah satu desa dari 16 desa yang ada di kecamatan Togeon dan merupakan Desa terkecil yang hanya memiliki luas kurang lebih 3,60 hektar, terdiri dari dua Dusun yaitu Dusun 1 dan Dusun 2. Menurut sejarah bahwa desa Pulau Enam sudah ada sejak tahun 1900-an, pada waktu itu masyarakat tidak menetap di Pulau ini, Tetapi hanya tempat persinggahan para nelayan yang berteduh pada saat datang badai dan setelah badai reda para nelayan kembali ke tempat tinggal mereka di Tanjung palala yang ada di wilayah Desa bambu Kecamatan Una-Una.

Menurut para orang tua mereka tidak bisa lama tinggal di pulau ini karena tidak ada tempat persembunyian dari para penjajah yaitu tentara Jepang. akan tetapi lama-kelamaan para nelayan tersebut mulai mendiami Desa ini karena di sekitar Pulau ini banyak ikan yang hidup dan bisa memberikan pendapatan yang lebih menjanjikan bagi kehidupan dari tahun ke tahun masyarakat mulai berdatangan untuk menetap dan jumlahnya semakin bertambah dan masyarakat yang banyak mendiami pulau ini adalah masyarakat dari suku bajo yang hanya tinggal di perahu dengan semakin banyaknya masyarakat pada saat itu maka mereka melakukan rembuk dan

menyepakati untuk memberi nama pulau ini Pulau Enam dan akhirnya menjadi salah satu desa yang ada dalam wilayah Kecamatan Togean. Dengan perkembangan zaman saat ini wilayah desa Pulau Enam semakin berkembang dengan besar wilayah 5,204 Ha. Desa Pulau Enam telah di pimpin oleh kepala kampung/Desa. Adapun tokoh-tokoh masyarakat yang pernah memimpin pemerintahan desa Pulau Enam yaitu :

Tabel 1.1

Daftar Nama Kepala Desa Pulau Enam

No	Nama Kepala Desa	Masa Pemimpin
1.	Boncing	1913-1916
2.	Olla	1916-1920
3.	Majopu	1920-1927
4.	Muda	1927-1944
5.	Kasim	1944-1965
6.	Kuba boncing	1965-1970
7.	Poto muda	1970-1978
8.	Saleng leheng	1978
9.	Poto muda	1979-1986
10.	Arifin hua	1986-1992
11.	Satar taporro	1992-2000
12.	Hamzah B.Majopu	2000-2002
13.	Anwar saleng	2002-2004
14.	Lahab rajab	2004-2010
15.	Burhan ambodai	2010-2023

Sumber Data ;Tata Usaha Desa Pulau Enam, 2023.

Jadi inilah tokoh masyarakat yang pernah memimpin Desa Pulau Enam. Dan sampai sekarang desa Pulau Enam telah dipimpin oleh bapak Burhan Ambodai sampai sekarang.

1. Profil Desa Pulau Enam

a. Visi dan Misi Desa Pulau Enam

Visi adalah suatu gambaran yang dirancang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Adapun visi Desa Pulau Enam yaitu : Terwujudnya kemandirian desa dan keberdayaan masyarakat yang partisipatif.

Setelah pernyataan visi maka di jabarkan kedalam misi agar dapat direalisasikan, adapun misi Desa Pulau Enam adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan dan pengembangan sumber daya aparatur desa
2. Penetapan penyelenggaran pelayanan desa
3. Penguatan kelembagaan dengan partisipasi dan pemantapan asset program nasional
4. Pemberdayaan ekonomi masyarakat dan lembaga keuangan mikro pedesaan
5. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam.

b. Keadaan Fisik/Geografis Desa

Desa Pulau Enam merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Togean, Kabupaten Tojo Una-Una, Profingsi Sulawesi Tengah dengan luas wilayah sekitar

5,204 hektar yang terbagi beberapa bagian yaitu pemukiman waraga, perkebunan, tanah lapang, tanah kuburan, dan lain-lain. Masyarakat mayoritas berprofesi sebagai petani, nelayan, pedagang, tukang rias dan sebagainya.

Secara geografis Desa Pulau Enam memiliki batas wilayah di sebelah utara perbatasan dengan Desa Lebiti, sebelah selatan berbatasan dengan laut, sebelah barat yang berbatasan dengan Desa Lebiti, serta di sebelah timur berbatasan dengan Desa Bungayo. Desa Pulau Enam memiliki jumlah penduduk sekitar 835 jiwa Dengan 252 kepala keluarga (KK), Yang tersebar di dua dusun yaitu :

1. Dusun 1 : Toroh
2. Dusun 2 : Dappo

c. Keadaan Topografi Desa

Secara umum keadaan topografi Desa Pulau Enam adalah merupakan daerah wilayah daratan rendah/ di kaki gunung. Iklim Desa Pulau Enam sebagaimana desa-desa lainnya di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau, dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanaman yang ada di desa Pulau Enam Kecamatan Togeana.

3. Keadaan Demografis

a. Jumlah Penduduk

Desa Pulau Enam, Kecamatan Togeana Kabupaten Tojo Una-Una, memiliki jumlah penduduk sebanyak 835 jiwa, dan memiliki 252 KK. Dengan rincian sebagai berikut :

- a). Jumlah penduduk laki-laki : 409
- b). Jumlah penduduk perempuan : 420
- c). Jumlah total penduduk : 835
- d). Jumlah KK : 252

1. Jumlah Penduduk berdasarkan usia

Data berikut merupakan penjabaran tingkat populasi masyarakat Desa Pulau Enam Kecamatan Togean, Kabupaten Tojo Una-Una berdasarkan tingkat usia, sebagai berikut.

Tabel 1.2

Jumlah penduduk berdasarkan usia

No	Kelompok umur (tahun)	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	0-9	54	69	124
2.	10-19	76	80	156
3.	20-29	83	94	177
4.	30-39	67	55	122
5.	40-49	52	54	106
6.	50-59	50	48	98
7.	60-69	21	14	35
8.	70-75	8	10	18
Jumlah		411	424	835

Sumber Data Profil Desa Pulau Enam Tahun 2023

Jadi inilah jumlah penduduk berdasarkan usia di Desa Pulau Enam. Mulai dari 0-75 tahun. Yang jumlah total laki-laki terdiri dari 407 orang, dan jumlah total perempuannya terdiri dari 421 orang. jadi jumlah keseluruhannya berjumlah 835 orang total penduduk di tahun 2023.

2. Jumlah Penduduk berdasarkan Pendidikan

Tabel 1.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Menurut Pendidikan			
	Strata pendidikan	L	P	Jumlah
1.	TK	12	18	30
2.	SD	120	174	294
3.	SMP	132	151	283
4.	SMA	95	123	218
5.	S1	6	4	10

Sumber Profil Desa Pulau Enam Tahun 2023

Jadi tabel 1.3 adalah jumlah keseluruhan penduduk berdasarkan pendidikan di desa Pulau Enam, dari tingkat SD sampai tingkat S1 berdasarkan data yang di peroleh dari data desa Pulau Enam Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una.

3. Sarana Pendidikan

Tabel 1.4

Tabel sarana pendidikan

No	Jenis sarana pendidikan	Jumlah
1.	TK	1 Buah
2.	SD	1 Buah
3.	MDA	1 Buah

Sumber Data Profil Desa Pulau Enam 2023

Jadi tabel 1.4 ini adalah tabel sarana pendidikan yang terdapat di Desa Pulau Enam yang terdiri dari TK, SD, MDA. Yang masing-masing sarana pendidikan terdiri dari 1 buah bangunan. Dan adapun sekolah TK terletak di RT 6, sekolah SD terletak di RT 5, dan sekolah MDA terletak di RT 8. Inilah sarana pendidikan yang ada di desa Pulau Enam.

4. Sarana Ibadah

Adapun tempat ibadah masyarakat di desa Pulau Enam yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.5

Sarana ibadah Desa Pulau Enam

No	Nama masjid	Dusun
1.	Masjid ar-rahman	Dusun 1

Sumber Data Profil Desa Pulau Enam 2023

Jadi tabel 1.5 adalah tabel sarana ibadah Desa Pulau Enam yang terdiri dari satu buah bangunan, yang nama mesjidnya yaitu masjid Ar-Rahman, yaitu masjid satu-satunya di desa Pulau Enam yang terletak di RT 5, dusun 1.

5. Keadaan Ekonomi

Tabel 1.6

Keadaan penduduk berdasarkan mata pencarian

No	Mata pencarian	Jumlah
1.	Nelayan/Perikanan	231 orang
2.	Petani	14 orang
3.	Tukang	6 orang
4.	Tukang Rias	1 orang
5.	Karyawan honorer	6
6.	Tukang Batu	6
7.	Tukang Kayu	8
8.	Mekanik	2
9.	Guru	3
10.	Pedagang	17

Sumber Data Profil Desa Pulau Enam 2023

Jadi tabel di atas tabel 1.6 adalah tabel keadaan penduduk berdasarkan mata pencarian yang ada di Desa Pulau Enam, yang jumlah totalnya keseluruhannya 300

orang yang bekerja, sisanya ada yang pengangguran dan ada yang masih dalam menempuh pendidikan dan sebagainya.

2. Jenis Peran Tokoh Agama Dalam Efektivitas Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-qur'an Bagi Remaja di Desa Pulau Enam Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una.

1. Jenis Peran Tokoh Agama Desa Pulau Enam

Peran Tokoh Agama dalam efektivitas bimbingan belajar baca tulis Al-qur'an bagi para remaja, Berdasarkan hasil penelitian peran yang dilakukan oleh tokoh agama di Desa Pulau Enam Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una, yaitu sebagai pembimbing pengajian, mengarahkan dan mengajar membaca ayat suci Al-Qur'an dengan benar, memimpin majlis taklim setiap jumatnya, dan sebagainya.

Tokoh agama memiliki peran penting dalam menanamkan ilmu-ilmu agama kepada masyarakat agar sesuai dengan tuntunan syariat agama islam. Adapun beberapa peran tokoh agama Desa Pulau Enam dalam efektivitas bimbingan belajar baca tulis Al-qur'an bagi remaja didesa Pulau Enam diantaranya, sebagai berikut :

1. Imam Mesjid;
2. Khatib (Pegawai Syar'i);
3. Da'i (Penceramah)
4. Guru Mengaji; dan
5. Guru Madrasyah.

Sesuai dengan pernyataan dari informan pak sandi;

“ Jadi ada beberapa jenis peran tokoh agama dalam efektivitas bimbingan belajar baca tulis Al-qur’an yaitu : Khatib, Imam, Guru pengaji, Da’i, Guru madrasah dan sebagainya.”⁴⁴

Tabel 1.7

Nama Tokoh Agama dan Jabatannya

No	NAMA	JABATAN
1	Idham Madani	Pegawai syar’i / Tokoh Agama
2	Mahmud	Pegawai syar’i / Tokoh Agama
3	Jamaluddin S	Pegawai syar’i / Tokoh Agama
4	Aripin Hua	Pegawai syar’i / Tokoh Agama
5	Salmiah Sattu	Guru MDA / Tokoh Agama
6	Tartin	Guru MDA / Tokoh Agama
7	Zainab	GURU MDA / Tokoh Agama
8	Mursalim	Tokoh agama

Sumber, Hasil Wawancara dan Hasil Observasi

Hasil wawancara diatas ditambahkan oleh pak Mahmud ialah sebagai berikut :

“Tokoh agama menjadi contoh dan teladan bagi keluarga dan masyarakat sekitar. Mempersiapkan regenerasi untuk dapat menggantikan mereka, serta membantu aparat Desa dalam menyelesaikan konflik desa.”⁴⁵

⁴⁴Wahyu Sandi, Kajor Perencanaan Pemerintah Desa Pulau Enam, “wawancara “ di Kantor Desa Pulau Enam, pada tanggal 3 Juli 2023.

Berdasarkan pernyataan di atas, diantara jenis peran tokoh agama dalam efektivitas bimbingan belajar baca tulis Al-qur'an bagi remaja adalah ikut serta dan berpastipasi secara langsung dalam mendukung kegiatan pendidikan (TPA) Taman Pengajian Al-qur'an yang ada di beberapa RT di desa Pulau Enam. Sesuai dengan data dokumentasi observasi peneliti di TPA di Desa Pulau Enam.

Selain itu tokoh agama juga ikut serta dalam memberikan tausiyah agama dalam kegiatan acara pada hari-hari besar keagamaan seperti maulid nabi Muhammad saw, pada bulan rabiul awal, isra'miraj pada bulan rajab, menyelenggarakan pemotongan hewan kurban pada hari raya idul adha pada bulan zulhijjah dan kegiatan rutinitas ibadah di bulan suci Ramadan samapai pada penyelenggaraan ibadah idul fitri pada bulan syawal, ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat seperti acara kedukaan atau tahlilan, syukuran, dan aqiqah (gunting rambut). Hal ini sejalan dengan pernyataan pak idham madani berikut :

“untuk kemajuan pemahaman agama dalam baca tulis Al-qur'an remaja harus dibina dengan baik dan tokoh agama harus lebih terfokus lagi kependidikan agama islam dalam membimbing remaja.”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa tokoh agama memanfaatkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang sudah membudaya sesuai

⁴⁵ Mahmud, pegawai syar'i “wawancara” di rumah pak Mahmud, pada tanggal 10 juli 2023.

⁴⁶Idham Madani, Imam Mesjid , “Wawancara” di Rumah pak Idham Madani , pada tanggal 2 juli 2023

dengan syariat islam seperti mengadakan tahlilan dan pengajian, mereka memberikan tausiyah agama pada acara-acara tersebut.

Selain itu juga Seorang tokoh agama dituntut untuk terus bervariasi dalam pengembangan dan peningkatan agama islam terutama dalam baca tulis Al-qur'an bagi masyarakat sehingga mampu mencetak generasi muda yang akan menjadi pengganti serta penerus dakwahnya di masyarakat sehingga dapat melahirkan perubahan yang lebih baik bagi kehidupan masyarakat.

Tokoh agama Desa Pulau Enam memberikan perhatian khusus terhadap generasi muda untuk menjaga mereka dari bahaya kenakalan remaja, karena dewasa ini, telah banyak generasi muda yang telah terkontaminasi dan menjadi korban dari kecanggihan teknologi, bahaya minuman miras, hingga narkoba. Oleh karena itu, tokoh agama memiliki peran penting untuk berusaha menjaga generasi muda dari kondisi tersebut. Beberapa bentuk upaya untuk menjaga generasi muda yang dilakukan oleh tokoh agama ialah dengan mengajarkan kepada mereka dasar-dasar ilmu agama seperti mempelajari Al-qur'an mengingat pentingnya Al-qur'an bagi kehidupan sehari-hari karena Al-qur'an adalah pedoman hidup manusia bagi yang beragama islam. Dan melalui pembentukan remaja islam masjid (RISMA) di masjid, serta meramaikan masjid dengan kegiatan-kegiatan keagamaan. Hal tersebut diatas berdasarkan hasil wawacara bersama pak Mursalim selaku tokoh agama sebagai berikut :

“Kami selaku tokoh agama selalu berkordinasi dengan pegawai pemerintahan dan juga kepada masyarakat agar bagaimana dapat meningkatkan pemahaman agam islam khususnya dalam baca tulis Al-qur’an pada anak muda. Disini kami berfokus pada pembinaan anak muda, karena banyak yang tercemar dengna kenakalan remaja, maka dari itu kami selaku tokoh agama juga bekerja sama dengan sekolah untuk mengadakan pelatihan-pelatihan keagamaan seperti tata cara sholat wajib, mempelajari Al-qur’an hingga kami membentuk risma di masjid.”⁴⁷

1. Kegiatan Tokoh Agama.

“Kegiatan Tokoh agama Islam dalam efektivitas bimbingan belajar baca tulis Al-Qur’an, Tokoh agama Islam merupakan salah satu penggerak dalam masyarakat khususnya umat Islam. Di zaman modern seperti saat ini pengaruh negatif mudah masuk dan merusak akhlak serta etika. Salah satu dampak negatif dari perkembangan zaman adalah handphone. Kebanyakan orang zaman sekarang cenderung lebih suka berinteraksi dengan HP daripada membaca Al-Qur’an, sehingga kemampuan membaca Al-Qur’an yang dimiliki sangat rendah.”⁴⁸

Dalam keadaan seperti ini, peran tokoh agama sangat dibutuhkan untuk membentengi warga masyarakatnya. Salah satu bentuk untuk membentengi warga masyarakatnya adalah dengan mengajak warga masyarakatnya untuk lebih

⁴⁷Mursalim, Tokoh agama Desa Pulau Enam, “*Wawancara*” di rumah pak Mursalim, pada tanggal 2 juli 2023

⁴⁸Idham Madani, Imam Mesjid, “*Wawancara*” di rumah pak Idham Madani, Pada Tanggal 2 Juli 2023

mempelajari Al-qur'an. Dengan Al-qur'an tokoh agama berharap agar warga masyarakatnya dapat mendekatkan diri dengan Allah SWT dan terhindar dari efek negatif perkembangan zaman.

Kegiatan tokoh agama Islam dalam efektivitas bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an di Desa Pulau Enam adalah menjadi guru ngaji bagi warga masyarakat Desa Pulau Enam. Melihat banyaknya warga masyarakat Desa Palau Enam yang belum bisa membaca Al-Qur'an, tokoh agama tergerak untuk mengajari masyarakatnya membaca Al-Qur'an.

Tabel 1.8

Jumlah Kegiatan TPA RT 1 - RT 8 yang mengikuti TPA

No	Kegiatan TPA	Jumlah Orang yang Mengikuti
1.	TPA Ba,da dzuhur	57
2.	TPA Ba'da Magrib	57

Sumber, Hasil Wawancara dan Hasil Observasi Peneliti

Jadi tabel 1.8 adalah tabel kegiatan TPA, ba'da dzuhur di rumah masing-masing tokoh agama di setiap RT, dan TPA ba'da Magrib dilakun di dalam masjid Arrahman desa Pulau Enam .

Tabel 1.9

Jumlah penduduk RT 1-8 yang mengikuti TPA

No	Nama	Jumlah Orang Yang Mengikuti Pengajian di TPA
1	Anak-anak	27
2	Remaja	23
3	Orang Tua	7
	Jumlah	57

Sumber, Hasil Wawancara dan Hasil Observasi Peneliti

Jadi tabel 1.9 adalah tabel jumlah anak-anak remaja yang mengikuti TPA dari RT 1 – RT 8 sampai sekarang, dan biasanya dalam mengikuti TPA ada saja anak-anak remaja yang tidak hadir dikarenakan suatu kendala tertentu, Seperti membantu orang tua dalam mencari nafkah dan sebagainya.⁴⁹

Metode yang digunakan tokoh agama Islam dalam efektivitas bimbingan belajar baca tulis Al-qur'an bagi remaja adalah abata, Iqro dan simak. Penggunaan metode tersebut diharapkan mempermudah warga masyarakat dalam belajar membaca Al-Qur'an, terutama bagi anak-anak remaja yang masih ditahap iqro. Konteks baca tulis Al-Qur'an tidak hanya sekedar mampu untuk membaca Al-Qur'an, tetapi kelancaran, kefasihan dan juga paham mahrojul huruf/tajwid mengenai ilmu tajwid. Selain

⁴⁹Hasil “Wawancara” Penulis dengan Para Tokoh Agama di Desa Pulau Enam, pada Bulan Juli 2023

penggunaan metode, kegiatan keagamaan di Desa Pulau Enam juga mulai aktif dilaksanakan. Setidaknya ada empat kegiatan keagamaan guna memperlancar bacaan Al-Qur'an, yaitu Sholat jama'ah, Tadarus, diba'an dan kegiatan-kegiatan pengajian yasinan, serta pengajian-pengajian lainnya. Terbukti kegiatan-kegiatan tersebut dapat menunjang pembelajaran Al-Qur'an, seperti yang diungkapkan pak Mahmud selaku Tokoh agama:

“kegiatan keagamaan cukup membantu memperlancar dalam membaca Al-Qur'an. Misal seperti ibu-ibu yang sudah bisa membaca Al-Qur'an nanti ikut yang tadarus, kemudian membaca doa Ketika diba'an. Kemudian remaja yang sudah bisa membaca Al-Qur'an ada kegiatan tadarus sendiri”⁵⁰

Hal yang sama juga diungkapkan oleh ustadzah zainab dan ustadzah Atun, beliau mengatakan :

“jika kegiatan tadarus sangat membantu dalam memperlancar bacaan Al-Qur'an. Dalam kegiatan tadarus, tokoh agama berperan pemimpin atau guru yang membenarkan bacaan jika terjadi kesalahan. Tidak hanya menjadi guru ngaji, dalam efektivitas bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an, tokoh agama Islam juga berperan sebagai pendakwah atau pengisi tausiyah pada acara pengajian. Lewat tausiyah tersebut, tokoh agama mengajak, memotivasi dan mendorong warganya untuk tetap istiqomah dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dengan berpegang teguh pada Al-

⁵⁰Mahmud, Tokoh Agama, “*Wawancara*” di Rumah Pak Mahmud, pada Tanggal 10 Juli 2023.

Qur'an, masyarakat diharapkan dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan berpegang teguh pada Al-Qur'an."⁵¹

Tokoh agama mempunyai peran yang besar dalam masyarakat sehingga dianggap penting dalam masyarakat dan mendapat tempat serta dihormati. Tokoh agama adalah orang yang mempunyai kewajiban untuk membimbing dan mengingatkan masyarakat sekitarnya untuk menjalankan kewajiban sebagai umat Islam dan menjauhi larangannya. Mereka merupakan pemimpin dalam mengajarkan pengetahuan agama terutama dalam hal membaca Al-Qur'an. Tokoh agama di Di Desa Pulau Enam beranggapan jika kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan yang wajib dimiliki oleh setiap umat islam, khususnya masyarakat desa Pulau Enam.

Tokoh agama Islam di Desa Pulau Enam mempunyai kekuasaan pada keberlangsungan setiap acara kemasyarakatan yang dilakukan di Desa Pulau Enam. Seperti kegiatan malam tahun baru, 17 Agustusan, maulid nabi dan isro' mi'roj. Acara malam tahun baru yang biasanya digelar dengan kegiatan bakar-bakar dan dangdutan, kini mulai diganti dengan berdoa bersama di mesjid'. Hal tersebut merupakan salah satu dampak positif dari kegiatan keagamaan yang dilakukan di Desa Pulau Enam dalam efektivitas bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an dan dapat membangun desa Pulau Enam ke hal yang positif.

⁵¹ Zainab dan Salmiah , Guru Pengaji di TPA MDA, "Wawancara" di Rumah Ustazah Zainab dan Ustazah Salmiah, Pada Tanggal 12 juli 2023

Adapun usaha dan kegiatan-kegiatan keagamaan tokoh agama Desa Pulau Enam adalah sebagai berikut:

- a. Membangun dan mempererat silaturahmi dengan masyarakat.
- b. Membuat kegiatan keagamaan di hari besar islam, misalnya pada perayaan maulid nabi Muhammad saw, halal bi halal, isra'mi'raj, dan bulan suci Ramadan dengan membuat lomba keagamaan serta membuat majelis ta'lim dengan mengundang penceramah dari luar desa Pulau Enam.
- c. Bekerjasama dengan sekolah-madrasyah melakukan pendidikan pada anak-anak untuk mengembangkan ajaran agama islam khususnya dalam belajar baca tulis Al-qur'an.
- d. Pembacaan ratibul haddad pada setiap malam di masjid selesai solat magrib
- e. Tokoh agama ikut serta dalam memimpin kegiatan keagamaan pada masyarakat seperti majelis ta'lim, pembacaan barasanji, tahlilan, syukuran, aqiqah, akad nikah dan sebagainya.
- f. Tokoh agama mendirikan tempat tempat pengajian Al-qur'an (TPA) di setiap RT, di rumah masing-masing dan TPA di Mesjid ba'da magrib untuk mengajar masyarakat/Remaja Desa Pulau Enam.
- g. Tokoh agama membentuk RISMA di Mesjid.

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan pada hasil wawancara oleh pak idham madani, selaku Imam Mesjid Desa Pulau Enam berikut :

“jadi ada beberapa usaha-usaha yang dilakukan oleh tokoh agama untuk peningkatan pemahaman agama islam, khususnya dalam belajar baca tulis al-qur’an pada masyarakat/remaja di desa Pulau Enam jadi diantaranya ialah pembentukan RISMA di masjid, pembacaan ratibul haddad, belajar barasanji, mengadakan kegiatan keagamaan maulid dan isra’mi’raj, mendirikan TPA di setiap RT dan sebgainya.”⁵²

Dari usaha-usaha tersebut dapat meningkatkan pemahaman agama islam, khususnya dalam baca tulis Al-qur’an bagi masyarakat/remaja desa Pulau Enam, walaupun belum maksimal, tetapi dapat mempertahankan nilai-nilai keagamaan, dan dapat mengetahui bacaan-bacaan Al-qur’an walaupun dalam membacanya masih terbata-bata masyarakat/remaja di desa Pulau Enam.

Tokoh agama membut kegiatan keagamaan dalam memperingati hari raya islam, sesuai dari pernyataan pak jamaludin S, berikut :

“ada beberapa kegiatan yang kami lakukan sebagai pegawai syar’i, bagi anak-anak remaja yaitu seperti mengadakan lomba kepada anak-anak dalam hari besar islam, seperti memperingati maulid nabi Muhammad saw, isra’mi’raj, dan pada bulan suci Ramadan, dan memberikan hadiah-hadiah menarik kepada anak-anak

⁵²Idham Madani, Imam Masjid Ar-rahaman, “Wawancara” di Rumah Pak Idham Madani, Pada Tanggal 2 Juli 2023.

yang menang lomba, agar punya semangat belajar dan sebagai motivasi untuk orang tua untuk pendidikan anak-anaknya.”⁵³

Dari hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa tokoh agama memperingati hari-hari besar islam dengan mengadakan lomba-lomba keagamaan untuk anak-anak remaja, yang dapat meningkatkan semangat belajar, dan agar dapat menjadi motivasi bagi orang tua untuk meningkatkan pendidikan anak-anak remaja.

Tokoh agama juga membangun kedekatan dengan masyarakat, dengan bersilaturahmi, dan berpartisipasi dalam acara-acara masyarakat hal tersebut bertujuan untuk menjalankan dakwah, sebagaimana pernyataan dari ustadz mursalim sebagai berikut :

“kalau sejauh ini saya selalu silaturahmi kepada masyarakat walaupun hanya sebentar, silaturahmi sesama tokoh agama, masyarakat, dan membantu masyarakat membutuhkan bantuan, kita juga ikut membantu masyarakat mendegarkan keluhan-keluhan masyarakat tentang agama.”⁵⁴

Berdasarkan pernyataan ustadz mursalim bahwa beliau melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan tujuan untuk berdakwah memberikan contoh yang baik kepada masyarakat.

⁵³Jamaludin S, Pegawai syar'i, “*Wawancara*” di Mesjid, Pada Tanggal 6 juli 2023.

⁵⁴ Mursalim, Imam Masjid Ar-rahman , “*Wawancara*” di Rumah Ustadz Mursalim, Pada Tanggal 2 Juli 2023.

Salah satu usaha tokoh agama juga bekerjasama dengan para tokoh pendidikan yang membuat kegiatan keagamaan di madrasah, yang berfokus pada anak-anak sekolah, generasi-generasi muda Desa Pulau Enam. Hal ini sesuai dengan pernyataan ustazah Salmiah Sattu, berikut :

“Usaha-usaha yang dilakukan tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman agama dalam baca tulis Al-qur’an bagi remaja di desa pulau enam dengan cara yakni melakukan arahan atau nasehat dan bimbingan langsung kepada masyarakat agar selalu memperhatikan pendidikan keagamaan untuk anak-anak mereka. Dan kami memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di madrasah atau pesantren karena ilmu agama dan pengetahuan umum dalam kurikulum madrasah ada keseimbangan dalam pelajarannya dan sangat berguna bagi masa depan putra putrinya sebagai generasi penerus agama islam dan bangsa.⁵⁵

Tokoh agama berperan aktif dalam bidang pendidikan dan pemahaman agama islam masyarakat Desa Pulau Enam, diantaranya mereka ada yang menjadi guru agama di sekolah-sekolah, di TPA. Sebagaimana dengan hasil wawancara bersama ustazah Tartin sebagai pendidik anak-anak di TPA Desa Pulau Enam sebagai berikut :

⁵⁵Salmiah Sattu, Guru Pengajian, “*Wawancara*” di Rumah Ustazah Salmiah Sattu, Pada Tanggal 12 juli 2023.

“Alhamdulillah samapai sekarang banyak anak-anak, remaja yang hadir di TPA, dan di bulan puasa kemarin banyak anak-anak, remaja yang antusias untuk belajar Al-qur’an dan waktunya di perpanjang dari hari biasa sebelumnya.”⁵⁶

Jadi sangat besar antusias masyarakat dalam memerhatikan pendidikan anak-anaknya dalam mempelajari Al-qur’an di TPA. Dan di bulan puasa kemarin ustazah rustina ahmad membuat waktu belajar la-quran di perpanjang ba’da sholat zdhur sampai jam ba’da asar. Dari hari biasanya yang hanya dari jam 2-3 saja. Hal ini mendapat respon baik dari pihak orang tua, masyarakat, hingga kepala Desa Pulau Enam. Dengan adanya TPA tersebut dapat dengan mudah anak-anak belajar Al-qur’an dengan baik dan benar.

C. Indikator Peningkatan Belajar Baca Tulis Al-qur’an di Desa Pulau Enam Kabupaten Tojo Una-Una.

1. Kondisi Pemahaman Dalam Baca Tulis Al-qur’an Remaja di Desa Pulau Enam.

Masyarakat Desa Pulau Enam memiliki penduduk seluruhnya beragama islam, sampai sekarang, akan tetapi jumlah warga masyarakat yang dapat membaca Al-qur’an sangat sedikit khususnya Pemahaman remaja desa Pulau Enam dalam baca tulis Al-qur’an, membuat tokoh agama khawatir dengan keadaan pemahaman tokoh remaja jika seperti ini terus menerus maka tidak akan ada lagi generasi penerus

⁵⁶Tartin, Guru Pengajian di TPA dan MDA , Wawancara” di Rumah Ustaah Rustina Ahmad , Pada Tanggal 4 Juli 2023.

dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan. Hal ini yang membuat tokoh agama sangat terdorong untuk membimbing warganya, agar dapat membaca Al-qur'an secara baik dan benar. Sejalan dengan Jamaludin. S, selaku Pegawai Syar'i desa Pulau Enam, berikut:

“adapun kondisi pemahaman agama islam dalam baca tulis Al-qur'an masyarakat Desa Pulau Enam, masyarakat Desa Pulau Enam penduduknya mayoritas muslim, akan tetapi jumlah masyarakat yang dapat membaca Al-qur'an sangaat sedikit apalagi di kalangan remaja.”⁵⁷

Pemahaman masyarakat desa Pulau Enam, dalam baca tulis Al-qur'an masih belum terlalu mendalam. Sejalan dengan yang disampaikan pak mahmud berikut :

“pemahaman agama dalam baca tulis Al-qur'an pada masyarakat Desa Pulau Enam, belum terlalu memahami perbedaan huruf dalam membedakan huruf Al-qur'an, hukum bacaan dan sebagainya. kebanyakan masyarakat disini belum terlalu memahami Al-qur'an dengan baik dan benar.”⁵⁸

Sedangkan menurut informan lain adalah sebagai berikut :

“kalau saya melihat kondisi pemahaman masyarakat desa Pulau Enam saat ini lebih banyak yang kita perlu luangkan waktu bersama mereka, karena masih

⁵⁷ Jamaludin S, Pegawai syar'i Desa Pulau Enam, “ *Wawancara* “ di Mesjid Ar-rahaman, pada Tanggal 6 2023

⁵⁸ Mahmud pegawai syar'I Desa Pulau Enam, “ *Wawancara* “ di Rumah Pak Mamhmud, pada Tanggal 10 Juli 2023

banyak yang keigian belajar agama mereka itu kurang, kemudian jenjang pendidikan yang mereka pilih itu minim sekali kepada agama, tapi lebih banyak ke sekolah umum dan di tambah banyak anak-anak yang putus sekolah.”⁵⁹

Dari hasil wawancara dengan pak aripin hua, bahawa mereka sebagai tokoh agama perihatin dengan kondisi pemahaman masyarakat desa Pulau Enam, dengan tetap mengajak, dan berdakwah serta memperlihatkan contoh yang baik pada masyarakat. Selain itu, masyarakat desa Pulau Enam banyak yang lebih suka anak-anaknya sekolah umum, di bandingkan sekolah madrasah.

Pak Idham Madani merupakan imam masjid ar-rahman megungkapkan pemahaman masyarakat dalam baca tulis Al-qur'an desa Pulau Enam,70% masyarakat masih awam pemahamanya dalam Al-qur'an tetapi memiliki antusias yang baik dalam membuat kegiatan keagamaan.

“untuk pemahaman masyarakat Desa Pulau Enam, dalam baca tulis Al-qur'an ini seperti umumnya, istilahnya masih ada orang-orang yang mau belajar mengaji, ada masyarakat yang buka TPA di rumahnya, dan masyarakat di sini memiliki persatuan yang baik dalam bergotong royong, hanya saja masih kurang orang-orang yang ingin menjadi penggerak di masyarakat. Tetapi saya rasa pemahaman

⁵⁹ Aripin Hua, Tokoh Agama, “ *Wawancara* “ di Rumah Ustadz Aripin Hua, Pada Tanggal 7 Juli 2023

agama islam dalam baca tulis Al-qur'an masyarakat di sini cukup baik, ahlak dan adabnya juga bagus”⁶⁰

Wawancara dengan ustadz Aripin Hua, Tokoh agama/guru (MDA) madrasah alkhairat, Desa Pulau Enam. beliau mengungkapkan bahwa masyarakat desa Pulau Enam sama dengan masyarakat–masyarakat di desa lain, memiliki keseimbangan di mana memiliki ada masyarakat yang memiliki pemahaman agama Islam dalam belajar baca tulis membaca Al-qur'an dengan baik, serta ada masyarakat yang memiliki pemahaman yang kurang memahami dalam membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.

“Untuk kondisi pemahaman masyarakat dalam baca tulis Al-qur'an desa Pulau Enam saya pikir sudah berkembang, karena adanya TPA dan masjid di desa Pulau Enam sudah ramai walaupun hanya beberapa waktu, saya lihat juga tokoh-tokoh masyarakat sudah mulai berperan walupun belum sampai pada titik yang di harapkan.”⁶¹

Dan adapun hasil wawancara dengan beberapa Para Remaja Desa Pulau Enam sebagai berikut :

Hasil wawancara dengan saudari ilmi mengatakan bahwa: “Belajar Al-Qur'an itu wajib, kami para remaja semua belajar Al-Qur'an di TPA yang ada di Desa Pulau Enam, terkadang ada juga para remaja yang tidak mengikuti belajar Al-Qur'an

⁶⁰ Idham Madani, Imam Mesjid, *Wawancara* “ di Rumah Pak Idham Madani, Pada Tanggal 2 juli 2023

⁶¹ Aripin Hua, Tokoh Agama,” *Wawancara*” di Rumah Ustad Aripin Hua, pada Tanggal 7 Juli 2023

dikarenakan sakit atau hal lain. Akan tetapi ada juga para remaja yang kadang malas, dan besoknya akan mendapatkan ceramah dari ustadz, bahwasanya para remaja wajib belajar Al-Qur'an, jangan bermalas-malasan untuk ikut belajar Al-Qur'an berjamaah di TPA, kecuali kalau berhalangan atau memang sedang sakit.”⁶²

Hasil wawancara dengan Arfa mengatakan bahwa:“Setiap hari jumat saya rutin mengikuti majelis taklim, belajar membaca Al-qur'an dan kegiatan bimbingan agama lainnya, namun terkadang pengajiannya sedikit membosankan”.⁶³

Hasil wawancara dengan afriani remaja Desa Pulau Enam, mengatakan bahwa :

“Saya sangat bersemangat mengikuti kegiatan bimbingan agama islam yang diadakan apalagi dalam belajar baca tulis Al-qur'an menurut saya kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi kami khususnya bagi saya sendiri. Afriani juga mengatakan selalu mengikuti kegiatan bimbingan agama islam yang diadakan.”⁶⁴

Dari hasil wawancara diatas dengan ustadz aripin hua megungkapkan kondisi pemahaman desa Pulau Enam yang mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, ditandainya dengan adanya TPA dan masjid yang sudah mulai ramai, dan salah satu strategi tokoh agam didesa Pulau Enam adalah mendekati masyarakat dengan cara

⁶² Ilmi , Remaja Desa Pulau Enam, “ *Wawancara* “ di Masjid Ar-rahaman, Pada Tanggal 8 Juli 2023

⁶³ Arfa Said, Remaja Desa Pulau Enam “ *Wawancara* “ di Masjid , Pada Tanggal 8 Juli 2023

⁶⁴ Afriani, Remaja Desa Pulau Enam, “ *Wawancara*” di Masjid, Pada Tanggal 8 Juli 2023

silaturahmi agar di beri nasihat untuk menyekolahkan nak-anak mereka ke sekolah madrasah.

2. Peningkatan Pemahaman Agama Islam Masyarakat Desa Pulau Enam.

Berdasarkan hasil dari observasi yang peneliti amati, saat ini Desa Pulau Enam memiliki peningkatan dari tahun ketahun, tetapi masih ada beberapa masyarakat yang belum bisa membaca Al-qur'an, sejalan dengan wawancara bersama pak Idham Madani sebagai berikut :

“sebenarnya sudah ada progress yang cukup bagus setahun belakangan ini. Dari yang semula sama sekali belum bisa membaca abata sekarang sudah bisa membaca Iqro'. Yang dulu sudah bisa membaca Iqro' sekarang sudah bisa juz 'amma. Belajar itukan sedikit demi sedikit, apalagi yang diajari itu anak-anak remaja yang kurang perhatian dalam belajar jadi tingkat kesulitannya semakin tinggi. Misal kemarin diajari abata, hari ini sudah lupa. Menurut saya faktor itu juga sangat berpengaruh, karna pikiran sudah kemana-mana jadi susah untuk fokus.”⁶⁵

Tidak hanya itu saja, di tambah dengan wawancara para remaja sebagai berikut:

tersendiri dalam belajar membaca Al-Qur'an. Banyak dari mereka yang mengaku jika belajar membaca Al-Qur'an itu sulit, apalagi mengenai tajwidnya. Mereka juga

⁶⁵Idham Madani, Imam Mesjid desa Pulau Enam, “Wawancara” di rumah Pak Idham Mdani, Pada Tanggal 2 Juli 2023

merasa malu karena diusianya yang sudah remaja tapi masih ditahap Iqro'. Akan tetapi mereka juga sadar akan pentingnya belajar membaca Al-Qur'an. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh saudara adin:

“saya sebenarnya malu, karena diusia 20 tahun masih Iqro' jilid 3, sedangkan adik saya yang masih kelas 3 SMP sudah bisa membaca Al-Qur'an. Sulit bagi saya untuk mengingat setiap huruf arab, apalagi tentang hukum bacaan, tapi saya sadar jika tidak bisa membaca Al-Qur'an saya akan kesulitan melakukan ibadah sholat, karena selama ini surah yang saya baca hanya itu-itu saja. Saya juga tidak mau jika besok saya seperti bapak ibu saya yang tidak bisa membaca Al-Qur'an.”⁶⁶

Lain hal dengan saudara Taufik, Rizal adalah remaja 18 tahun yang sudah bisa membaca Al-Qur'an bahkan sudah khatam. Ia mengaku jika sejak kecil, orang tuanya sudah mengajarnya membaca Iqro' dan mendaftarkannya di TPA.

Dari wawancara yang dilakukan peneliti, sahril juga merasa kesulitan mengajari adik-adiknya karena kurang paham dengan ilmu agama dan tidak bisa membaca Al-Qur'an.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh sahril . sahril merupakan salah satu Remaja masyarakat Desa Pulau Enam mengatakan:

⁶⁶ Adin, Remaja Desa Pulau Enam, “*Wawancara*” di Mesjid Desa Pulau Enam, Pada Tanggal 9 Juli 2023

“Saya tidak bisa membaca Al-Qur’an, bahkan untuk membaca abata saja belum bisa, tapi Alhamdulillah sekarang saya sudah bisa membaca Iqro’ jilid 4. Saya kepingin belajar membaca Al-Qur’an agar dalam beribadah lebih khusyuk dan bisa mengajari adik-adik saya atau mungkin anak-anak, cucu saya kelak nanti. Dan Mungkin kalau saya bisa membaca Al-Qur’an, teman dan spupu saya juga akan termotivasi untuk ikut belajar membaca Al-Qur’an.”⁶⁷

Adapun wawancara dengan tokoh agama pak Aripin Hua berikut :

“Untuk peningkatan pemahaman masyarkat desa Pulau Enam, kalau saya lihat sudah meningkat, hanya saja masih ada beberapa orang yang masih belum bisa membaca Al-qur’an dengan baik dan benar, jadi itu yang kita upayakan agar bagaimna nantinya bisa baca Al-qur’an dengan baik dan benar melalui TPA-TPA yang ada.”⁶⁸

Hal tersebut sejalan dengan yang dikatakan pak mursalim sebagai berikut :

“Sampai sekarang ini saya melihat ada peningkatan pemahaman dalam baca tulis Al-qur’an pada para remaja, karena adanya sekolah-sekolah agama dan TPA di desa Pulau Enam.”⁶⁹

Adanya perkembangan pemahaman masyarakat/ remaja Desa Pulau Enam karena memiliki beberapa hal yang menjadi pendukung dari peran tokoh agama ialah adanya madrasah-madrasah yang mendidik anak-anak remaja desa Pulau Enam, sehingga

⁶⁷ Sahril, Remaja Desa Pulau Enam, “*Wawancara*” di Mesjid Desa Pulau Enam, Pada Tanggal 9 Juli 2023

⁶⁸ Aripin Hua, Tokoh Agama, “*Wawancara*” di Rumah Ustadz Aripin Hua, pada Tanggal 7 juli 2023

⁶⁹ Mursalim, Tokoh Agama, “*Wawancara*” di Rumah pak Mursalim, pada tanggal 2 Juli 2023

dapat menjadi penyemangat bagi orang tua belajar serta meningkatkan pemahaman agama islam.

Tokoh agama memanfaatkan remaja dalam menjalankan perannya, meningkatkan pemahaman agama islam, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama pak Mahmud :

“Kalau kita lihat sekarang dengan adanya usaha-usaha oleh tokoh agama dan masyarakat, Alhamdulillah sudah ada peningkatan kerana ada beberapa usaha sudah berjalan dengan baik.”⁷⁰

Perkembangan teknologi saat ini dapat menjadi media yang dapat mendidik masyarakat kerana mudahnya mengakses referensi mengenai agama islam misalnya youtube, goole, facebook dan masih banyak lagi yang menjadi sarana pembelajaran pendidikan agama islam. Desa Pulau Enam Memiliki seklah-sekolah agama yang dapat meningkatkan pemahaman agama islam remaja, melalui sekolah agama tersebut generasi Desa Pulau Enam dapat mengenal dan belajar islam sehingga terjadinya peningkatan pemahaman agama islam, sesuai dengan hasil wawancara bersama Ustadz Aripin Hua Tokoh Agama/pendidik desa Pulau Enam, sebagai berikut:

“Sekarang ini pemahaman keagamaan remaja dalam baca tulis Al-qur’an berkembang seiring dengan perkembangan teknologi di dunia. Materi-materi baca

⁷⁰ Mahmud, Pegawai syar’I , “ *Wawancara* “ di Rumah Pak Mahmud, Pda Tanggal 10 Juli 2023

tulis Al-qur'an islam itu sudah banyak yang bisa diakses lewat jalur lain seperti youtube, google dan sebagainya. Kalau untuk peningkatan dibidang pendidikan, saya kira meningkat. Karena di desa Pulau Enam ada beberapa lembaga yang berkaitan tentang agama. Misalnya ada sekola-sekolah, madrasah, walaupun belum maksimal tapi paling tidak sudah ada yang menjadi dasar bahwa generasi-generasi yang ada dapat mengetahui aspek keagamaan melalui jalur pendidikan. Salah salah satu yang menjadikan berkembang pemahaman masyarakat di desa Pulau Enam ini yaitu pendidikan, pemahaman keagamaan dalam membaca Al-qur'an terbilang berkembang karena salah satunya juga adalah aspek pendidikan di dalamnya, walaupun tadi gerakan-gerakan yang dari tokoh agama masih kurang, tapi paling tidak didesa Pulau Enam ini sudah ada perkembangan".⁷¹

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa walaupun tokoh agama desa Pulau Enam belum maksimal tetapi yang menjadi pendukung adalah adanya keiginan anak remaja untuk mempelajari Al-qur'an, dengan adanya sekolah MDA,TPA dan juga perkembangan teknelogi saat ini yang dapat meningkatkan pemahaman dalam baca tulis Al-qur'an bagi remaja di desa Pulau Enam, karena semua materi-materi agama islam dapat di akses dengan mudah melalui video youtube, google,dan lain sebagainya. Pemahaman masyarakat desa Pulau Enam berkembang karena adanya sekolah agama yang mendidik generasi muda Desa Pulau Enam dengan berdasarkan nilai-nilai agama islam, sehingga dapat memotivasi

⁷¹Aripin Hua, Tokoh Agama," *Wawancara*" di Rumah Ustadz Aripin Hua, Pada Tanggal 7 Juli 2023

masyarakat untuk belajar dan meningkatkan pemahaman islam khususnya dalam baca tulis Al-qur'an.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Tokoh Agama Dalam Efektivitas Baca Tulis Al-qur'an Bagi Remaja di Desa Pulau Enam kabupaten tojo una-una.

Pelaksanaan kegiatan ke agamaan dalam baca tulis Al-qur'an yang dilakukan tokoh agama desa Pulau Enam memiliki factor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut .

1. Faktor Pendukung

Pemahaman masyarakat desa Pulau Enam memiliki pemahaman yang berbeda-beda, salah satu yang melatar belakangi adalah tingkat pendidikan yang ada pada masyarakat. Faktor pendukung tokoh agama dalam efektivitas baca tulis Al-qur'an bagi remaja desa Pulau Enam antara lain sebagai berikut :

- a. Tokoh agama bekerja sama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kecamatan Togean.

Salah satu usaha dari tokoh agama dalam efektivitas bimbingan agama baca tulis Al-qur'an bagi remaja Desa Pulau Enam ialah bekerja sama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kecamatan Togean sebagai pendukung fatwa MUI dalam menerapkan peraturan dan hukum islam dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh agama memiliki peran mendukung kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat

Kecamatan Togean, sesuai dengan hasil wawancara dengan Pegawai syar'i desa Pulau Enam, sebagai berikut :

“ Efektivitas bimbingan belajar baca tulis Al-qur'an bagi remaja desa Pulau Enam dengan cara melakukan kerja sama dengan (MUI) Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Togean dalam upaya mendukung fatwa MUI tentang pentingnya menerapkan hukum islam dalam kehidupan sehari-hari dan mensyariatkan agama islam lewat hari-hari besar islam serta turut mensukseskan pelaksanaan kegiatan MTQ tingkat Kecamatan”.⁷²

Tokoh agama bekerja sama dengan MUI kecamatan togean untuk meningkatkan pemahaman dalam baca tulis Al-qur'an bagi remaja di Desa Pulau Enam, menjadi penggerak dan membuat event-event keagamaan seperti MTQ (Musahabaqah Tilawatil Qur'an) yang dapat meningkatkan motivasi masyarakat dan anak-anak remaja untuk belajar lebih giat lagi, agar dapat meraih prestasi di kegiatan MTQ.

b. Masyarakat mendukung penuh tokoh agama dalam membuat kegiatan keagamaan, untuk pendidikan anak-anak, sebagaimana yang di sampaikan Ustazah Tartin guru mengaji di TPA Desa Pulau Enam sebagai berikut :

⁷²Mahmud, Pegawai Syar'i, "Wawancara" di Rumah Pak Mahmud, Pada Tanggal 10 Juli 2023

“Alhamdulillah antusias orang tua sangat baik, sehingga banyak anak-anak desa Pulau Enam banyak yang hadir sebagai peserta, sehingga orang-orang tua juga termotivasi dengan adanya TPA”.⁷³

Beberapa kegiatan di TPA Desa Pulau Enam mendapat dukungan dari masyarakat sehingga banyak anak-anak remaja yang putus sekolah ikut hadir dan bergabung menjadi peserta mengikuti kegiatan TPA sehingga dapat memotivasi orang tua dari anak-anak dalam mempelajari Al-qur’an.

c. Adanya sekolah agama yang mendidik anak-anak remaja sejalan dengan kegiatan dan peran tokoh agama.

Sekolah dan madrasah yang ada di desa Pulau Enam memiliki peran penting dalam mendidik generasi muda masyarakat, sebagai membantu dan menjadi pendukung tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman dalam baca tulis Al-qur’an bagi remaja, sejalan dengan peran tokoh agama sekolah membuat pelatihan membaca, menulis Al-qur’an menurut kaidah-kaidahnya, serta hal-hal yang mendasar dalam pendidikan islam juga melibatkan tokoh agama dalam kegiatan tersebut. sesuai dengan pernyataan pak Aripin Hua sebagai berikut :

“Kami selaku pegawai syar’i bekerja sama dengan sekolah untuk mengadakan pelatihan-pelatihan keagamaan , sehingga kami membentuk RISMA walaupun sekarang ini”.⁷⁴

⁷³Tartin, Guru Pengaji, “Wawancara” di Rumah Ustazah Restina Ahmad, Pada Tanggal 4 Juli 2023

Dari hasil wawancara tersebut, sesuai dengan pernyataan dari ustad Mahmud toko pendidik dan sekaligus pegawai syar'i di Desa Pulau Enam, sebagai berikut :

“Salah satu yang menjadikan berkembang pemahaman remaja dalam baca tulis Al-qur'an di desa Pulau Enam ini yaitu pendidikan, misalnya ada sekolah-sekolah , madrasah-madrasah. Walaupun belum maksimal tapi paling tidak sudah ada yang menjadi dasar bahwa generasi-generasi yang ada dapat mengetahui aspek keagamaan melalui jalur pendidikan”.⁷⁵

Pendidikan menjadi sarana dalam meningkatkan pemahaman remaja dalam baca tulis Al-qur'an di desa Pulau Enam, tokoh agama di bantu tokoh pendidik untuk mengembangkan pemahaman tentang membaca Al-qur'an bagi remaja, sehingga terjadinya peningkatan dalam kehidupan. Kegiatan-kegiatan keagamaan di buat dalam rangka memperingati hari besar islam, serta tokoh agama membuat perlombaan tentang peningkatan pemahaman agama islam, untuk anak-anak agar dapat menambah motivasi dan semangat belajar.

d. Faktor Penghambat

Selain memiliki faktor pendukung para tokoh agama juga di hadapkan dengan beberapa faktor penghambat, yang menjadi tantangan mereka dalam Efektivitas Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-qur'an bagi remaja di Desa Pulau Enam antara lain sebagai berikut :

⁷⁴Aripin Hua, pegawai syar'i, “ *Wawancara*” di Rumah Ustadz Aripin Hua, Pada Tanggal 7 Juli 2023

⁷⁵Mahmud, Pegawai Syar'i, “*Wawancara*” di Rumah Pak Mahmud, Pada Tanggal 10 Juli 2023

a. Kurangnya motivasi dalam diri remaja untuk mempelajari Al-qur'an dan banyak remaja-remaja masyarakat Desa Pulau Enam terjerumus dalam kenakalan remaja. Tantangan dari tokoh agama adalah sulitnya mencari penerus dan meregenerasi anak muda untuk turut berdakwah bersama tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman agama terutama dalam membaca Al-qur'an dengan baik. Pada saat beribadah berjamaah di masjid sulit mencari imam ketika tokoh agama memiliki kendala, sebagaimana hasil wawancara pak Idham Madani menyebutkan:

“Sulitnya memilih pegawai syar’i, hanya orang yang di paksa-paksa saja yang mau jadi imam. Selain itu gaji pegawai syar’i juga rendah, dan kurangnya ilmu pengetahuan (barasanji, mengaji, tahlilan) yang masih menjadi tantangan kami dalam mencari generasi.”⁷⁶

Narkoba, miras serta kenakalan remaja menjadi salah satu penghambat dari sulitnya peran tokoh agama dalam efektivitas bimbingan belajar baca tulis Al-qur'an bagi remaja serta ada beberapa kebiasaan yang masih di pertahankan masyarakat di Desa Pulau Enam yang bertantangan dengan syariat islam, sesuai dengan yang di katakana pak Jamaludin S. Sebagai berikut :

“Jadi ada beberapa kendala tokoh agama dalam efektivitas bimbingan dalam baca tulis Al-qur'an bagi remaja di Desa Pulau Enam, kalau kita melihat sekarang ini maraknya narkoba, miras, kenakalan remaja. itu salah satu yang menghambat

⁷⁶ Idham Madani, Imam Mesjid Ar-rahman Desa Pulau Enam, “ *Wawancara*” di rRumah Pak Idham Madani, Tanggal 2 Juli 2023.

kegiatan tokoh agama dalam efektivitas bimbingan belajar baca tulis Al-qur'an bagi remaja, serta beberapa adat kebiasaan-kebiasaan lainnya yang masih di pertahankan yang bertantangan dengan nilai-nilai agama islam.”⁷⁷

- b. Rendahnya gaji dari pemerintah sehingga tokoh agama mencari pekerjaan sampingan untuk menghidupi keluarga.

Sesuai dengan pernyataan dari pak Mursalim sebagai berikut :

“Ada beberapa kendala tokoh agama salah satunya gaji dari kepala Desa Pulau Enam, yang kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ,RP 300.000 satu bulan untuk sehingga kami mengambil kesepakatan untuk bekerja sampingan sebagai nelayan untuk mencari nafkah”.⁷⁸

Salah satu tantangan yang di hadapi tokoh agama adalah sulitnya mencari kader-kader baru yang akan direkrut menjadi tokoh agama di Desa Pulau Enam karena tokoh agama (Pegawai Syar'i) di tuntut untuk mengetahui banyak masalah-masalah agama terlebih lagi tokoh agama memiliki gaji yang rendah, sehingga, banyak orang unuk bekerja sebagai nelayan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Kendala dari kefokusan tokoh agama dalam berperan penuh adalah gaji yang minim dari kepala desa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mereka juga mencari nafkah untuk

⁷⁷Jamaludin S, Pegawai Syar'I Desa Pulau Enam, “ *Wawancara*” di Mesjid Desa Pulau Enam, Pada Tanggal 6 Juli 2023

⁷⁸Mursalim, tokoh agama , “*Wawancara* “ di Rumah Pak Mursalim, Tanggal 2 Juli 2023.

menghidupi keluarga-keluarga mereka sehingga ada beberapa program yang disusun menjadi kurang maksimal saat dijalankan.

c. Teknologi menjadi dampak negative bagi masyarakat dan generasi muda.

Teknologi memiliki dampak yang baik ketika di manfaatkan di jalan yang baik dan bermanfaat, akan tetapi menjadi buruk ketika digunakan dalam hal yang tidak baik pula. Semakin canggihnya teknologi saat membuat semakin mudahnya untuk mengakses berita apapun, kemunculan telepon pintar saat ini menjadikan perkembangan pemahaman yang begitu pesat bagi masyarakat, dan banyak menimbulkan hal-hal yang negative ketika disalah gunakan. Banyak generasi muda saat ini khususnya di desa Pulau Enam yang lalai dan rusak ahlakunya tidak mau belajar Al-qur'an, Dikarenakan terlalu dini untuk memiliki handphone yang canggih, dunia internet saat ini mengubah pola pikir masyarakat terlebih anak-anak remaja, canggihnya teknologi saat ini seakan-akan dunia terbuka serta semua dapat dilihat dan dicermati dan akan berpengaruh pada kehidupan. Khususnya pada anak-anak remaja yang banyak saat ini kecanduan dengan bermain game online sehingga membuat mereka menjadi malas belajar. Sesuai dengan hasil wawancara bersama pak Aripin Hua, sebagai berikut :

“Hambatan dan kendala tokoh agama dalam efektivitas bimbingan belajar bagi remaja desa Pulau Enam, ialah kerana pengaruh dari teknologi, informasi, dan komunikasih global yang serba terbuka melalui dunia maya di internet sehingga

terjadiny pergeseran tradisi dan budaya dan juga turut serta dalam mempengaruhi cara pandang masyarakat/remaja dalam memahami agama”.⁷⁹

Selain untuk efektivitas belajar baca tulis Al-qur'an saat ini kemajuan teknologi juga menjadi kendala dari tokoh agama karena banyak masyarakat/remaja menggunakan teknologi untuk hal-hal yang negative, sehingga terjadinya pergeseran tradisi dan budaya, banyak generasi sekarang yang tidak mengetahui membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.

Dalam memberikan kegiatan bimbingan agama Islam dalam baca tulis Al-qur'an kepada para remaja terdapat berbagai kendala, namun walaupun begitu, pihak tokoh agama tetap berusaha menjalankan dan memberikan yang terbaik untuk aktivitas-aktivitas dalam keagamaan islam, Apalagi dalam kegiatan bimbingan agama dalam baca tulis Al-qur'an bagi Remaja/Masyarakat Desa Pulau Enam

⁷⁹Aripin Hua, Pegawai syar'i, “*Wawancara*” di Rumah Pak Aripin Hua, Pada Tanggal 7 juli 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, dari hasil Penelitian tentang peran tokoh agama dalam efektivitas bimbingan belajar baca tulis Al-qur'an bagi remaja di Desa Pulau Enam Kecamatan Togean, Kabupaten Tojo Una-Una. Peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. **Peran Tokoh Agama di Desa Pulau Enam**, Jenis peran tokoh agama di Desa Pulau Enam kecamatan Togean sesuai dengan kemampuan dan pekerjaan mereka masing-masing, yaitu sebagai berikut :Sebagai Imam Masjid, Khatib (Pegawai syar'i), Da'i (Penceramah); dan sebagai Guru di Madrasah.dari semua aktifitas-aktivitas kegiatan bimbingan agama, khususnya dalam baca tulis Al-qur'an, yang diadakan oleh tokoh agama di desa Pulau Enam, menunjukkan bahwa mereka sudah melaksanakan perannya dalam efektivitas bimbingan belajar baca tulis Al-qur'an.
2. **Indikator Pemahaman Masyarakat**, Masyarakat Desa Pulau Enarm memiliki semangat gotong royong yang baik dalam membuat kegiatan keagamaan semisal pada saat maulid nabi Muhammad saw. pemahaman masyarakat khususnya remaja Desa Pulau Enam tiap tahunnya meningkat karena sekolah itulah yang juga berperan aktif membantu tokoh agama dalam efektivitas bimbingan baca tulis Al-qur'an pada remaja.walaupun terdapat berbagai kendala-kendala dalam menjalankat perannya sebagai tokoh agama namun tokoh agama memberikan yang terbaik untuk anak didiknya, Dan sebagian para remaja banayak yang berubah kearah yang lebih positif.

B. Saran dan Implikasi Penelitian

Setelah melakukan penelitian mengenai Peran Tokoh Agama Dalam Efektivitas Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-qur'an Bagi Remaja di Desa Pulau Enam Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una. maka ada beberapa saran yang peneliti kemukakan melalui tulisan ini semoga bermanfaat bagi pembacanya ialah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah , diharapkan dapat memperhatikan masyarakat nya di Desa Pulau Enam Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una. Dan hendaknya pemerintah desa Pulau Enam dan masyarakat sering melakukan sosialisasi dengan tokoh agama mengenai peningkatan pemahaman agama Islam khususnya dalam baca tulis Al-qur'an bagi remaja.
2. Bagi tokoh agama Desa Pulau Enam, disarankan dalam memberikan bimbingan agama selalu menyesuaikan dengan kendala kondisi para remaja, dan terus melakukan peningkatan pemahaman agama Islam khususnya dalam baca tulis Al-qur'an bagi remaja Desa Pulau Enam serta menjadi contoh teladan yang baik bagi generasi, serta terus berinovasi dalam mendidik masyarakat khususnya remaja.
3. bagi peneliti diharapkan dapat menjadi generasi yang baik, dan dengan menyelusuri penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebuah motivasi bagi semua orang, terutama bagi remaja yang putus sekolah untuk selalu menuntut ilmu, karena dengan menuntut ilmu remaja dapat berperan aktif dikalangan masyarakat dengan ilmu yang mereka ketahui demi peningkatan harkat dan martabat bagi mereka yang putus sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Salim. Kerukunan Umat Beragama ; Relasi Kuasa Tokoh Agama Dengan Masyarakat Internalisasi Sikap Toleransi Dibantul, Yogyakarta. Alfannur:Journal Of Islamic Education.II.2020.
- Ahmad, Abu. W.S.Psikologi Belajar . Jakarta, 2016.
- Ahmadi, Abu. Psikologi Sosial, Jakarta:Rineka. Cipta,2017.
- Alhiwar. Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manejemen Pengelola Organisasi TPA “ Jurnal Al-Ta'dib, 1Januari—Juni 2016.
- Amin, Munir, Samsul. Bimbingan dan Konseling Islam , Jakarta: Amzah,2017.
- Bawani Imam. Cendrawasih Islam dalam Perspektif Islam, Surabaya:Bina Ilmu, 2015.
- Buckely, Erik. The Oxford English dictionary, Oxford:The clarendon press, vol.III,2016.
- Burha, Bugin. Metodologi Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya . Jakarta: Kencana Prenada Media,2015
- Hasbullah. Efektivitas” Program Binaan Baca Qur'an Penyuluh Agama Islam di kua Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar “, institute Agama Islam Negeri Parepare,2019.
- Hidayatun Umi dan Ahmad Salim. “Peran Tokoh Agama dalam Edukasi Al- qur'an di dusun Karanggede Gilang Harjo Pandak Bantul Yogyakarta:Alma Ata University.” *Arfannur: Journal Of Islamic Education*. DOI: <https://doi.org/10.24260/arfannur.v.2i2.454>. 2021.
- <https://pusdatain.kemkes.go.id/resources/infodatin-reproduksi-remaja.pdf>.2021.
- <https://www.Merdeka.com/sumut/7-fungsi-al-qur'an-bagi-umat-manusia-beripetunjuk—kehidupan-kln>
- <https://Proceedings.Uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/articele/download/407/58/694>.

<https://repository.poltekes-denpasar.ac.id/539> diakses tanggal 22, Maret. 2022.

Ilyas, Alwahidi dan Jakfar Puteh. *Islam Tinjauan Spritual dan Sosial*, Banda Aceh : AK Grup Yogyakarta bekerja sama dengan Ar-raniry press Darussalam Banda Aceh. 2016.

Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Edisi Baru, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung :mandar maju, 2016.

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an Al-karim dan Terjemahnya*. 2015.

Margono, S. " *Metodologi Penelitian Pendidikan* ", Jakarta : Rineka Cipta, 2015.

Muin, Tarb, Tahir, *Membangun Islam*, Bandung: PT Rosda Karya, 2016.

Nasir, M. *Metodologi Penelitian*, Bandung: Galia Indonesia, 2015.

Prayitno, dkk. *Profesi dan Organisasi Profesi Bimbingan dan Konseling*, Departemen Pendidikan Nasional di Rektorat SLTP, 2018.

Puspita, Ayu dan Nuraini dewi, Dkk. *Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an* (*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 2017.

Quail, Dennis, Mc. *Teori Komunikasi Suatu Pengantar* , Jakarta: Erlangga Pratama, 2015

Rasyid, Hamdan. *Bimbingan Ulama* ,:Kepada Umara dan Umat , Jakarta:Pustaka Beata, 2017.

Sabri dan Sudirman. *Biografi Ulama-Ulama Aceh Abad XX Jilid III*, Banda Aceh: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh, 2016.

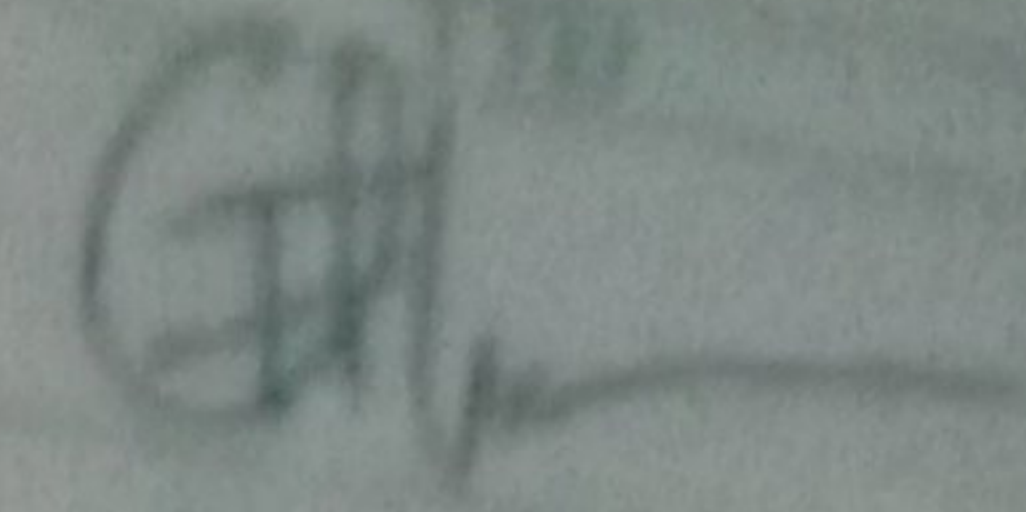
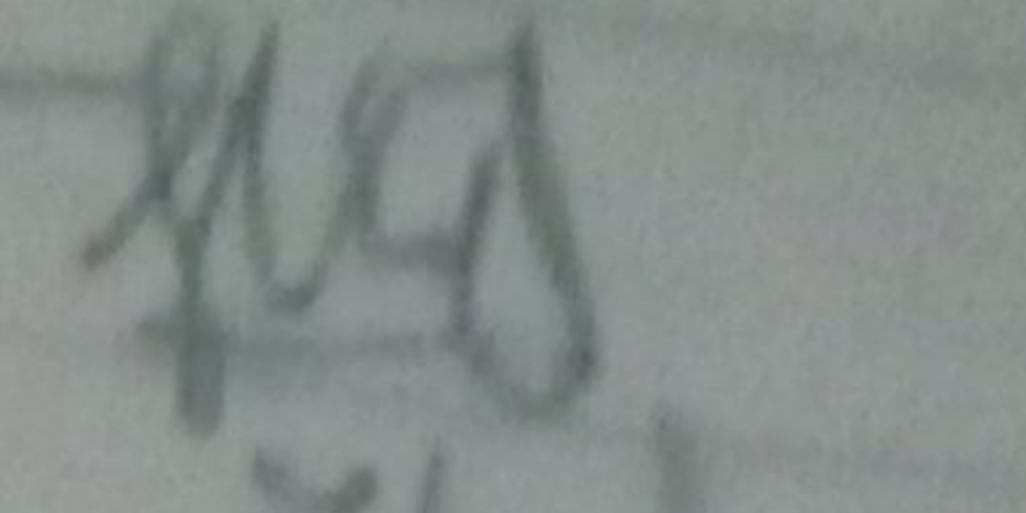
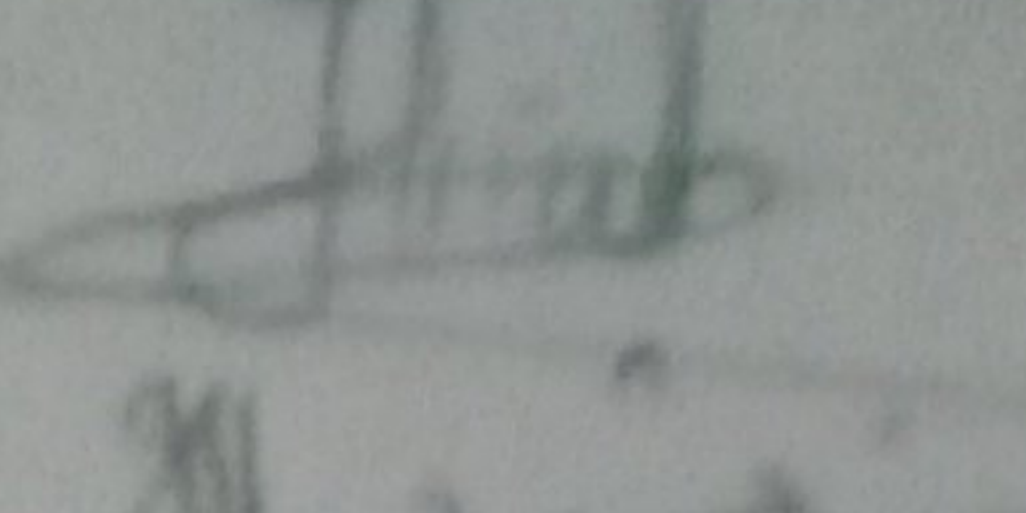
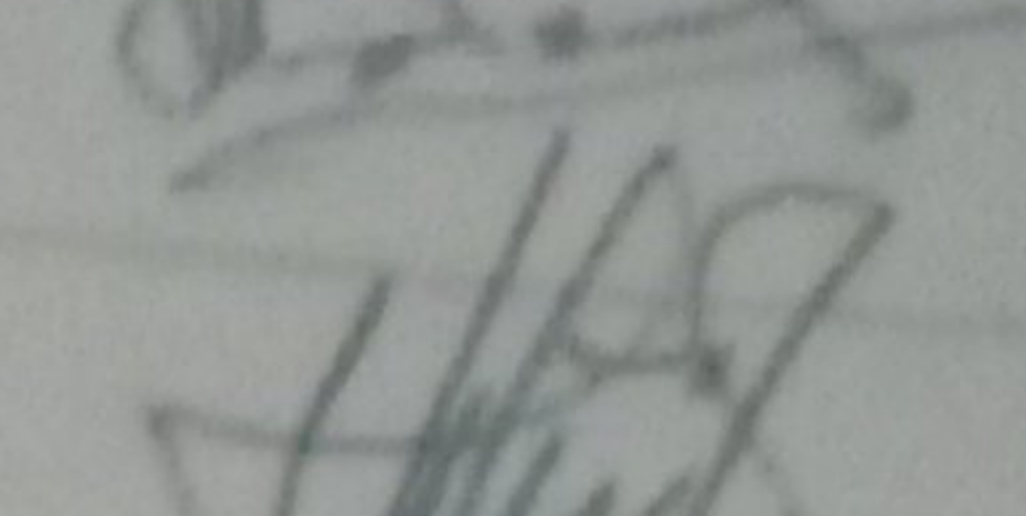
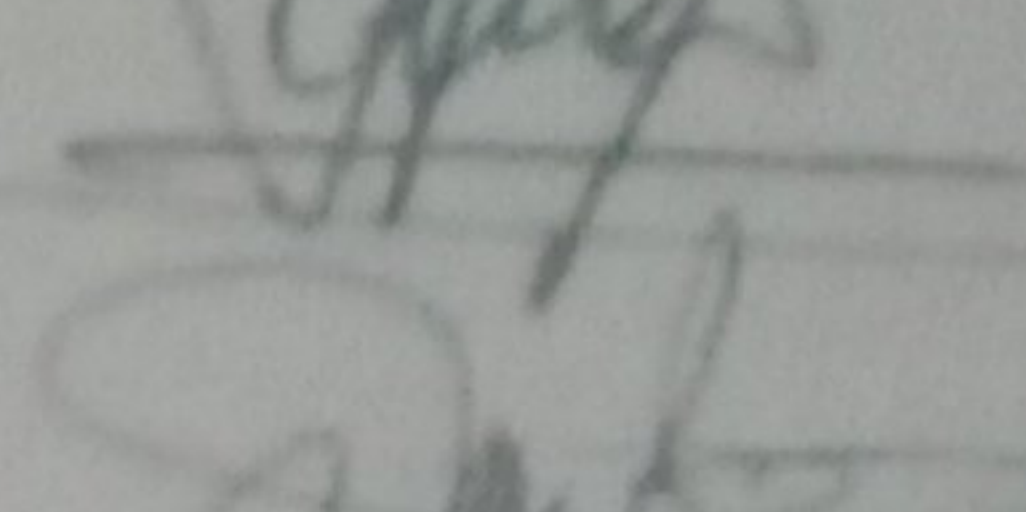
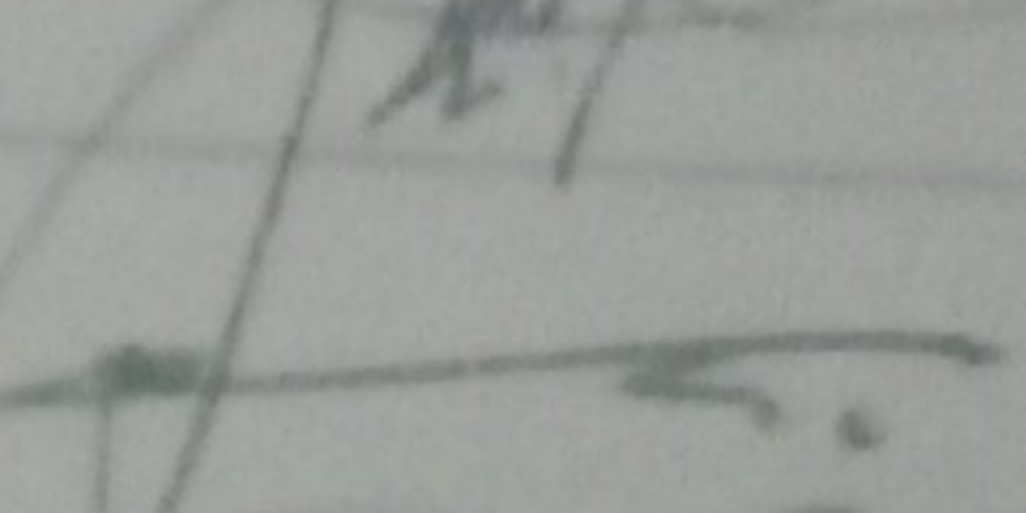
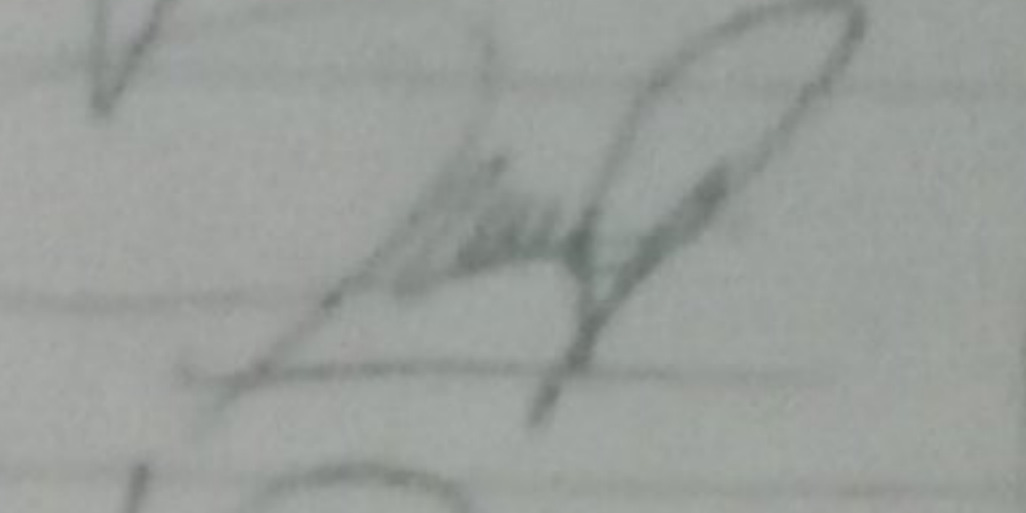
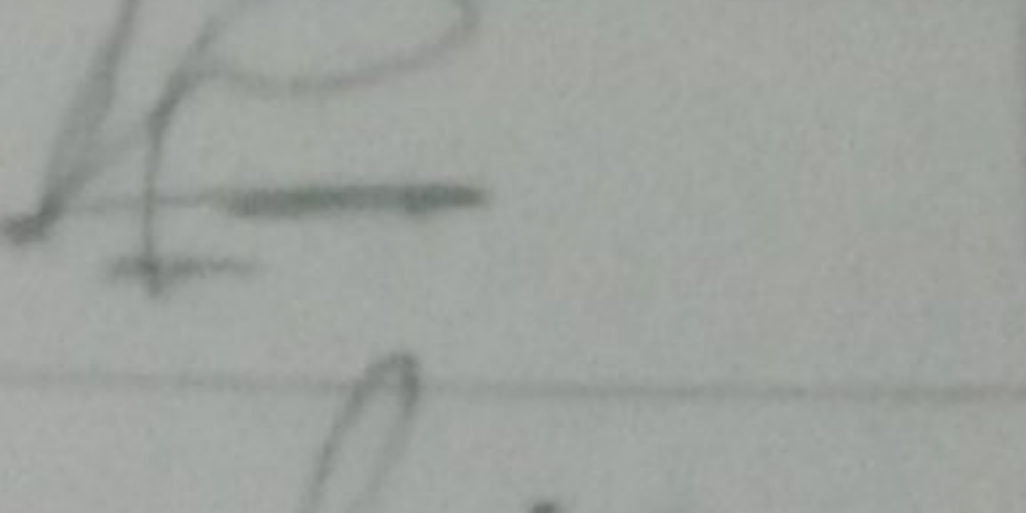
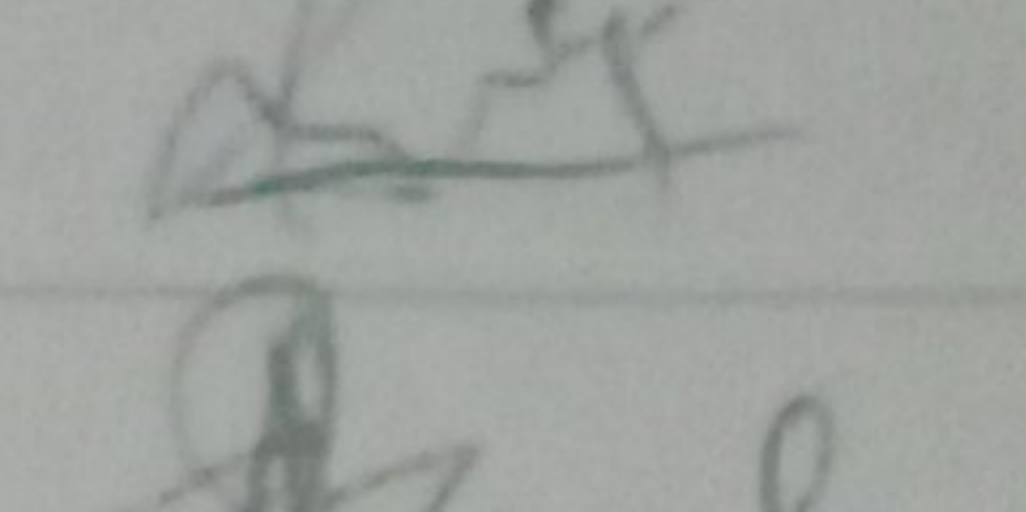
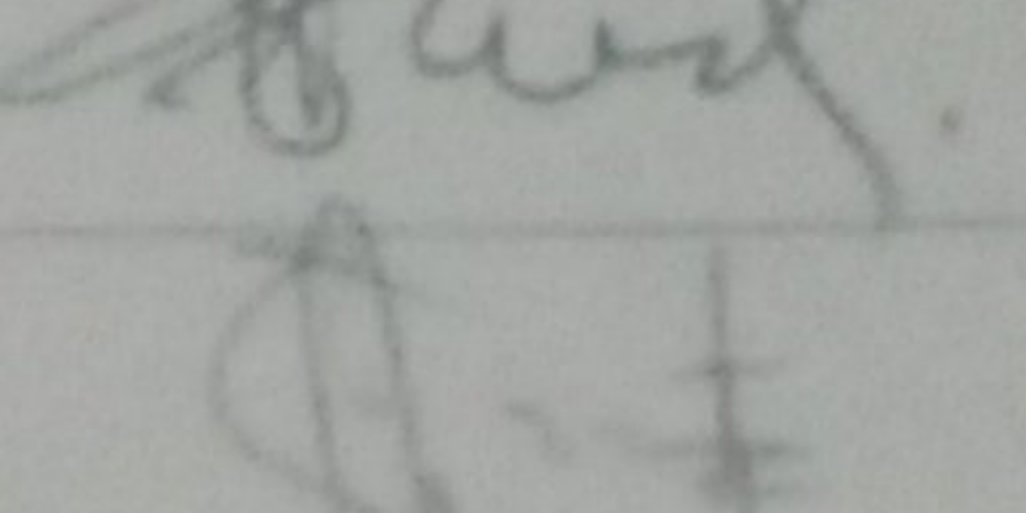
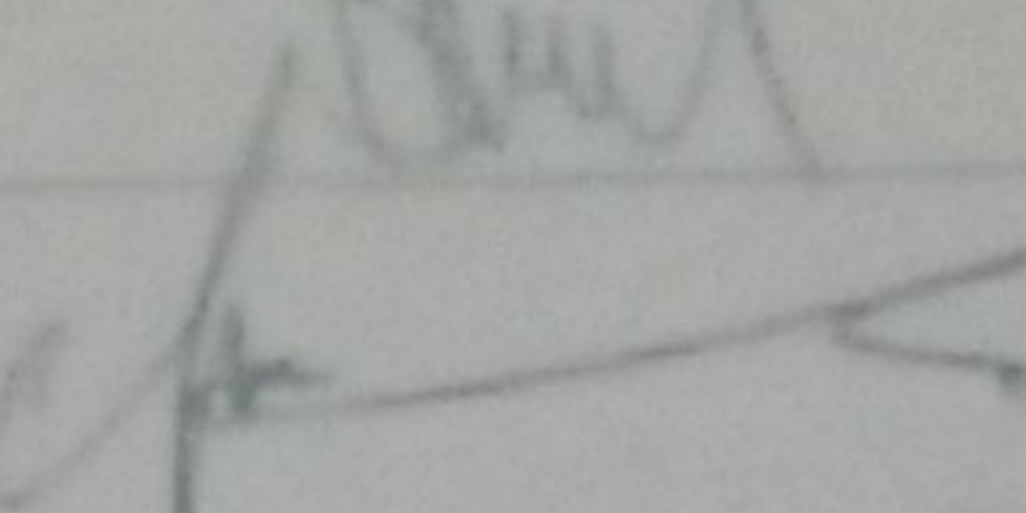
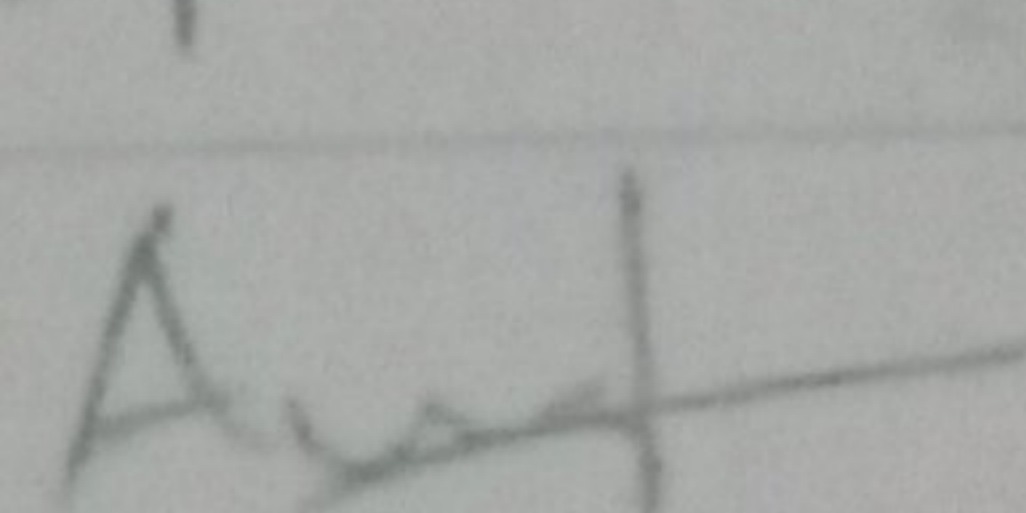
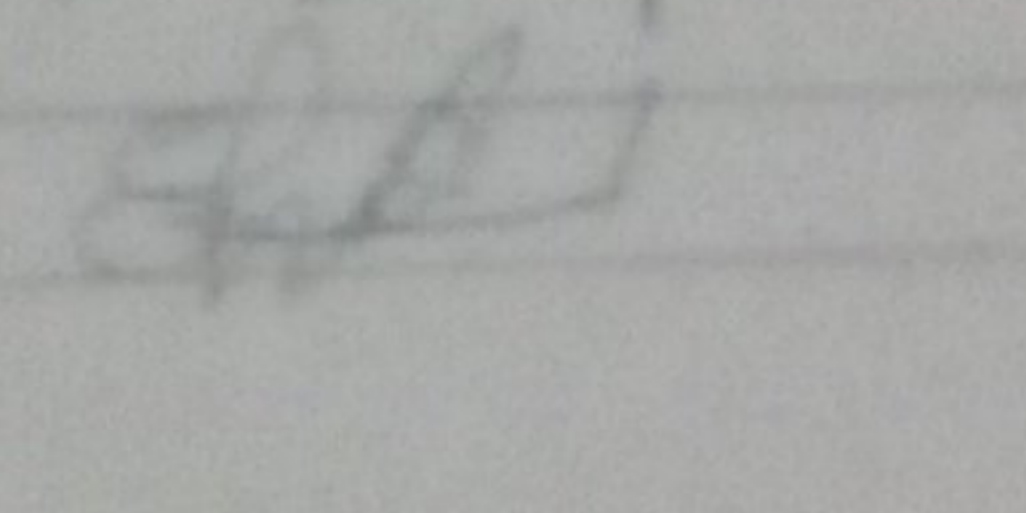
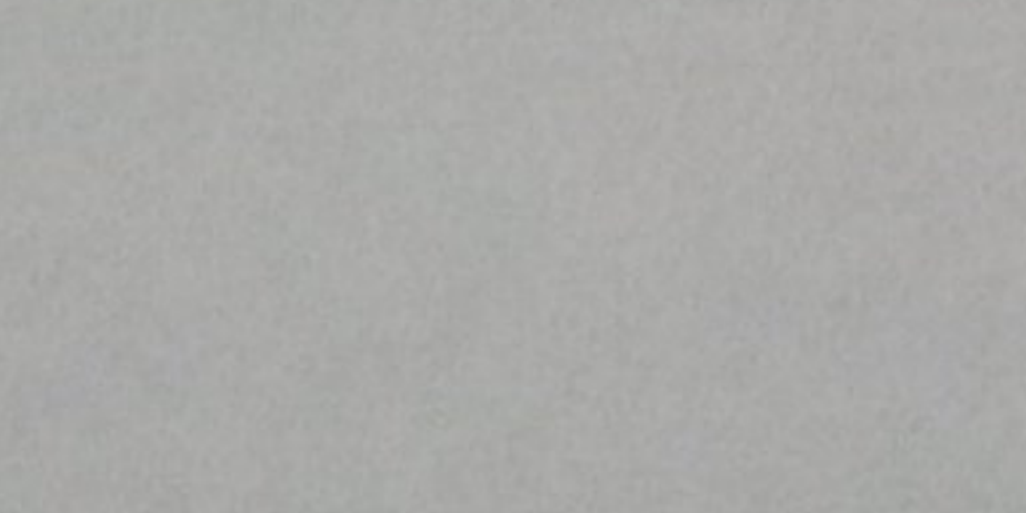
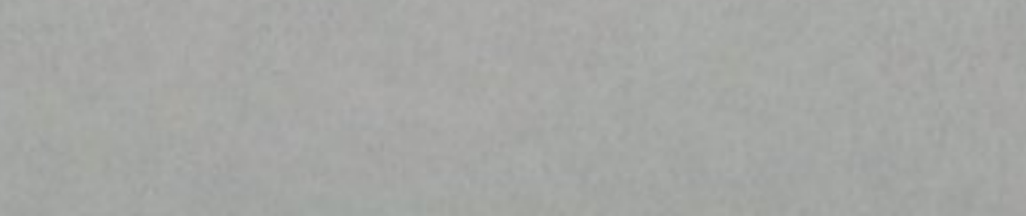
Setiadi, Elli, M. *Pengantar sosiologi*, Jakarta : Bumi Aksara , 2016.

Soekanto. Soerjano. *Sosiologi Suatu Pengantar*, cet. Ke -43, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Sudarsono, Saliman. *Kamus Pendidikan, Pengajaran dan Umum*, Bandung Angkasa, 2019.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet III Bandung: Alfabeta CV, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet xIx: Bandung: Alfabeta CV, 2013.
- Suhaidy, M. Saleh dan Abu Bakar Al y- Yasa. *Buku Pengantar Teungku Imuem Meunasah*, Banda Aceh: Dinas Syariat Islam Provingsi Aceh Darusalalam, 2010.
- Suharto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Surabaya: PT. Indah , Cet.ke- I , 2015.
- Sukardi, Dewa, Ketut. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Kongseling di Sekolah*, Jakarta :Cipta , 2017.
- Sumarji dan Rahmatullah. Inovasi Pembelajaran Al-qur'an, *Jurnal Ta'limuna*, 1 Maret, 2018.
- Uzma, Muhmatul. *Peran Tokoh Agama Dalam Memberikan Bimbingan Agama Terhadap Lanjut Usia di Panti Jompo Dayah Nurul Yaqin di Desa Limau Saring Kecamatan Labuan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan* , Universitas Islam Negeri AR-raniry Darusalalam Banda Aceh, 2019.
- Zainudin. *Islam dan Masalah Remaja* , [https://zainudin.lecturer, uin-malang.ac.id/?p=83](https://zainudin.lecturer.uin-malang.ac.id/?p=83) uin-malang.ac.id jumat, 8 november, 2015.

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	Tanda Tangan
1	Al Fajri D. Kati	Sekretaris Desa Pulau Enam	
2	Wahyu Sardi	Kapal Perencanaan	
3	Masria Jamaludin		
4	Ilham Masduki	Imam masjid Desa pulau Enam	
5	Mahmud	Pegawai syar'i	
6	Jamaludin S	Pegawai syar'i	
7	Mursahm	Tokoh Agama	
8	Aripin Hua	Tokoh Agama	
9	Salmah Sattu	Tokoh Agama	
10	Zamab	Tokoh Agama	
11	Tarni	Tokoh Agama	
12	Sri pratwi	Remaja desa Pulau Enam	
13	Idni	Remaja Desa Pulau Enam	
14	Arfa	Remaja Desa Pulau Enam	
15	Sabril	Remaja Desa Pulau Enam	

Adin

Remaja Desa Pulau Enam

Taufik

Remaja Desa Pulau Enam

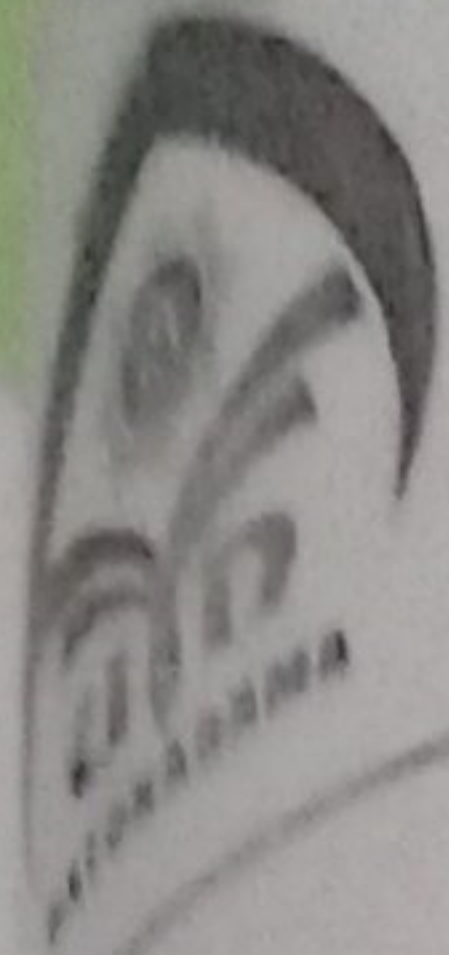
Rizal

Remaja Desa Pulau Enam

Afriani

Remaja Desa Pulau Enam

[Handwritten signatures]



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 FAKULTAS TARRIBYAH & ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
 email: humas@iainpalu.ac.id- website www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

FAJRIA
 Desa pulau enam, 24-10-2022
 Pendidikan Agama Islam (SI)
 Jl. Marjun habi
 "PERAN TOKOH AGAMA KAITANNYA
 DENGAN EWEKTIFITAS BIMBINGAN BELAJAR
 BACA TULIS AL-QUR'AN DI DESA PULAU
 ENAM KEC TOGEAN." *Bagi Remaja*

NIM : 1910102048
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Semester : VII
 HP : 082259953937

29-2/23

PERAN TOKOH AGAMA KAITANNYA DENGAN EWEKTIFITAS BIMBINGAN BELAJAR BACA TULIS AL-QUR'AN DI DESA PULAU ENAM KEC TOGEAN." *Bagi Remaja*

EWEKTIFITAS BIMBINGAN BELAJAR SISWA YANG MENGALAMI KESULITAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 1 PULAU ENAM KEC TOGEAN KAB. TOJO UNA-UNA.

pengaruhnya nilai-nilai budaya Islam bagi pembentukan kepribadian peserta didik di SDN 1 pulau enam kec togean kab. Tojo

Palu, 17 Oktober 2022
 Mahasiswa,

Fajria
 FAJRIA
 NIM.191010248

Mengetahui penyusunan skripsi dengan catatan :

Supelnya Buat Proposal s/ Diserahkan

Revisi I: *Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd-I*
 Revisi II: ~~*Fitri Rahayu, S.Pd-I, M.Pd-I*~~
Dr. H. Sunawan B. Dulumina, M.Pd-I

Ketua Jurusan,
Sjakip Lobud, S.Ag.M.Pd
 NIP. 1960021121007031003

Dekan Bidang Akademik
 Pengembangan Kelembagaan,
Budole
 NIP. 1960021121007031003

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

Menetapkan saudara :

1. Drs. Sagir M uhammad Amin, M.Pd.i
 2. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- | | |
|---------------|--|
| Nama | : Fajria |
| NIM | : 1910102048 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Skripsi | : Peran Tokoh Agama Kaitannya Dengan Epektifitas Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Remaja di Desa Enam Kec. Togeon |

Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

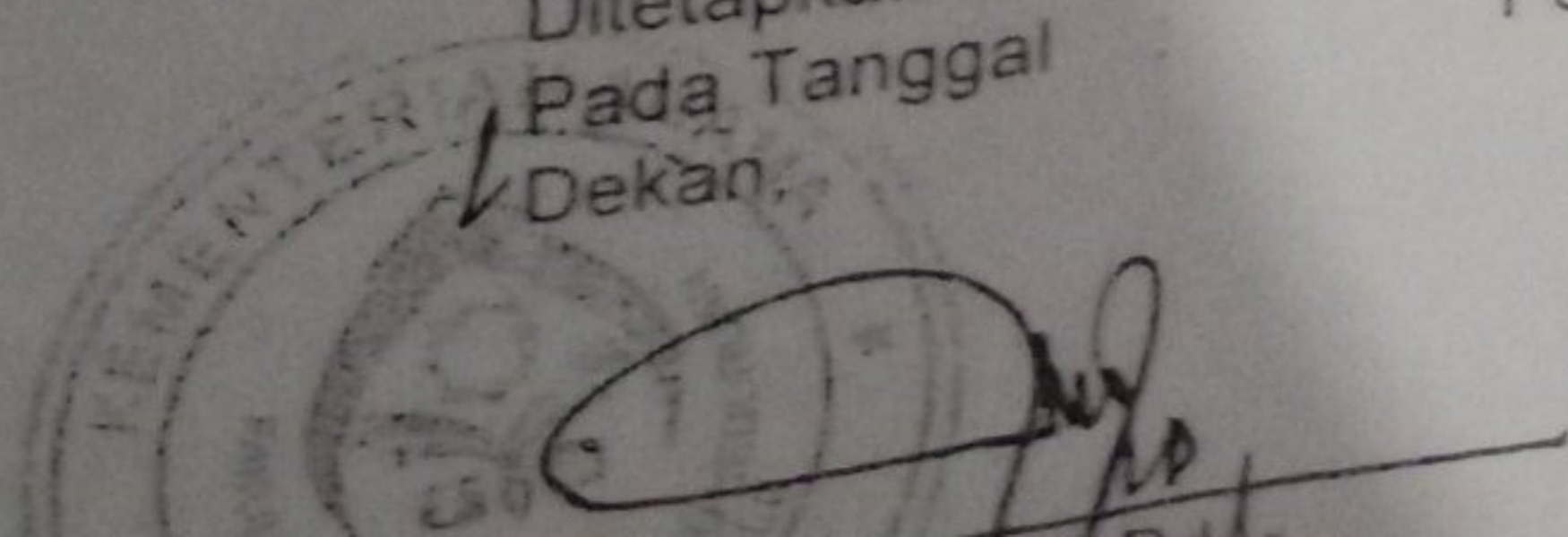
Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di
Pada Tanggal
Dekan,

Sigi
Februari 2023



Sigi, 30 Mei 2023

Un. 24/F.I/PP.00.9/05/2023

Penyug

Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
2. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
3. Dr. Hamdan, M.Ag
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)
(Penguji)

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Fajria
NIM : 19.1.01.0248
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-7)
Judul Skripsi : Peran Tokoh Agama dalam Efektivitas Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an bagi Remaja di Desa Pulau Enam Kec. Togeon Kab. Tojo Una-Una.

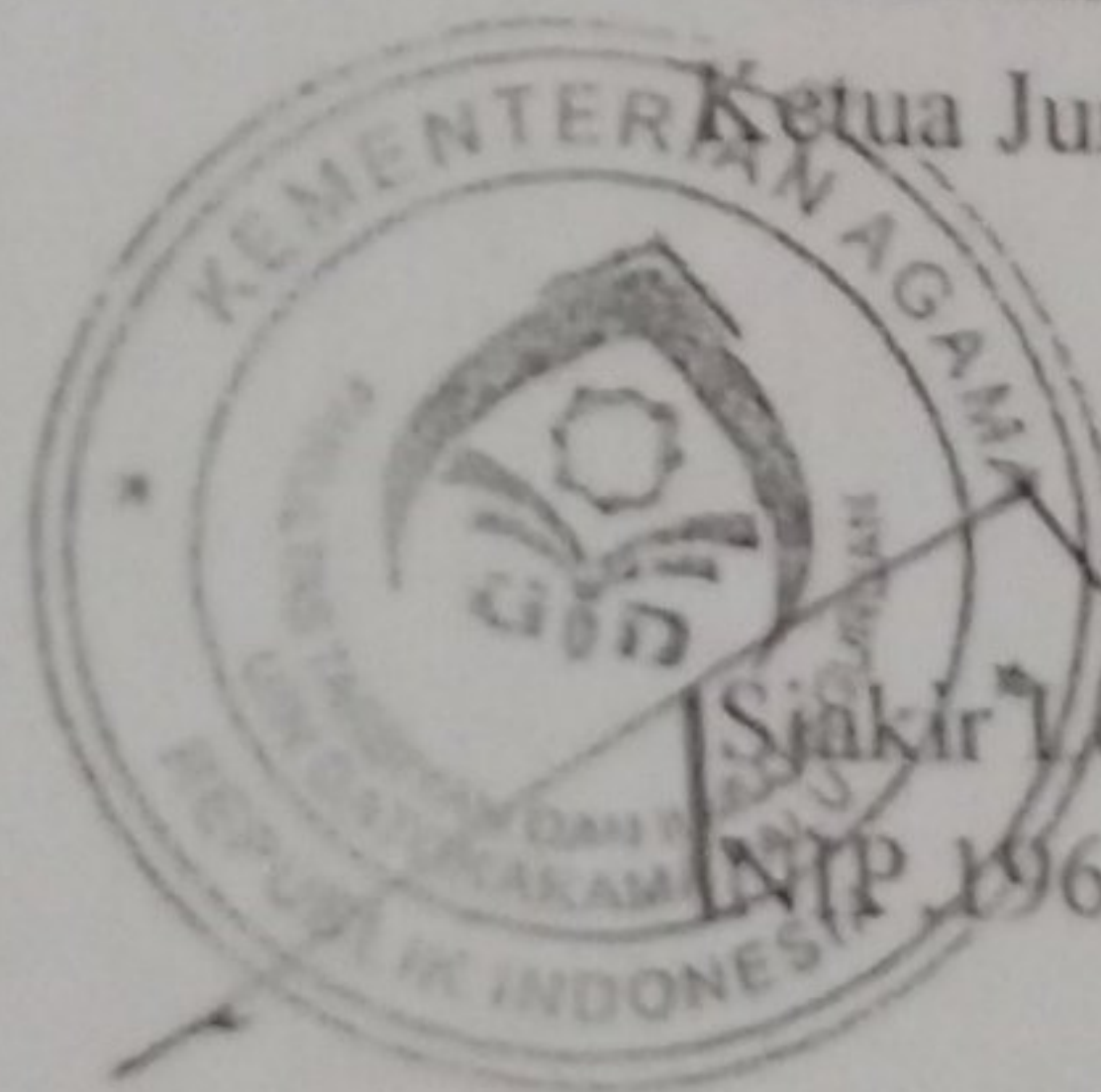
Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal : Selasa, 06 Juni 2023
Jam : 10.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal 1 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Sjakir Lobod, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

- ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:
- 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
 - 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
 - 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
 - 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
 - 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
 - 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - * Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.

FOTO
3x4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARARAMA PALU

NAMA: FARJIA
 NIM: 191010249
 PROGRAM STUDI: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin, 07/01/2022	Akram	Perencanaan dan Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di Era Digital	1. Dr. H. Azma, M.Pd 2. Dr. A. Ardiansyah, S.E.MPd.	
2	Senin, 07/03/2022	Rahul	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa di Era Digital	1. Dr. Bambang, M.H.I 2. Dr. Ardiansyah, S.E.MPd.	
3	Senin, 07/03/2022	Nur'Arani	Analisis Religius terhadap DamPAK Sirkap Sosial Peserta Didik di SMA Negeri 1 Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong	1. Dr. Rustina, S.Ag, M.Pd 2. Dr. H. Azma, M.Pd	
4	Selasa, 08/03/2022	Dea Triana	Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Belajar Siswa di Era Digital	1. Dr. Lamin, M.Pg 2. Suwarni, S.Ag, M.Ag	
5	Selasa, 08/03/2022	Agustina	Analisis Motivasi Keluarga dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Bacaan Peserta Didik di Sekolah Dasar Tumbuh Al-Quran	1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.1 2. Darmawati, Sakh, M.Pd	
6	Selasa, 08/03/2022	Auspiron	Pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas V SDN Ujung Sali Kabupaten Parigi Moutong	1. Dr. Hj. Adawiyah, S.Petroning, M.Pd 2. Syakir Ibad, S.Ag, M.Pd	
7	Paku, 09/03/2022	Affia Ningsyah	Pengaruh Penerapan Metode Nurul Bayan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Bacaan Peserta Didik di Sekolah Dasar Tumbuh Al-Quran	1. Dr. haraman M, Ag 2. Salahudin, S.Kj, MAg	
8	Selasa, 15/03/2022	Zulfia Ningsrat	Pengaruh Pendidikan Islam terhadap minat baca siswa di Era Digital	1. Dr. Ahmad Syahid, M.Pd. 2. Hilawati, S.Pd.1, M.Pd.1	
9	Selasa, 15/03/2022	Willda	Pengaruh Minat Belajar Anak Melalui Media Pembelajaran Mind Mapping di Era Digital	1. Drs. H. Moh. Affan Hakim, M.Pd.1 2. Ardila Abu, M.Pd	
10	Selasa, 15/03/2022	Dumriana	Pengaruh Minat Belajar Anak Melalui Media Pembelajaran Mind Mapping di Era Digital	1. Drs. H. Moh. Affan Hakim, M.Pd.1 2. Ardila Abu, M.Pd	

... untuk mendaftar seminar proposal skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palulu Desa Pombeke Kecamatan Sigi Bromaru Tolo, Sigi, Sulawesi Tengah
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : kuman@uindatokarama.ac.id

2217 /Un. 24/P IPP/00 9/05/2023

Sigi, 22 Juni 2023

Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Desa Pulau Enam Kecamatan Togean

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Fajria
NIM : 191010248
Tempat Tanggal Lahir : Desa Pulau Enam, 24 Oktober 2000
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Marjun Habib
Judul Skripsi : PERAN TOKOH AGAMA DALAM EFEKTIVITAS BIMBINGAN BELAJAR BACA, TULIS AL-QUR'AN BAGI REMAJA DI DESA PULAU ENAM KECAMATAN TOGEAN KABUPATEN TOJO UNA-UNA
No. HP : 082258953837

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
2. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian Desa Yang Bapak/Ibu Pimpin..p

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,



Fajria, M.Pd.

NIP. 199670521 199303 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN TOJO UNA UNA
KECAMATAN TOGEAN
DESA PULAU ENAM

SURAT KETERANGAN

No : 140 / 55.06 / DS-PE / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **BURHAN A**
Jabatan : Kepala Desa Pulau Enam

Menerangkan dengan Sebenarnya bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : **FAJRIA**
Nim. : 191010248
Program Studi. : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bahwa yang tersebut namanya diatas adalah benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 25 juni - 15 juli di Desa Pulau Enam Kecamatan Togeian Kabupaten Tojo Una-Una untuk menyusun skripsi dengan judul **Peran tokoh agama dalam efektivitas bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an bagi remaja di Desa Pulau Enam kecamatan Togeian kabupaten Tojo una-una.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan dimana perlunya.

Pulau Enam, 20 Juli 2023

KEPALA DESA PULAU ENAM

BURHAN

DOKUMENTASI

Gambar 1. Wawancara dengan Aparat Pemerintahan Desa Pulau Enam



Wawancara bersama pak Wahyu Sandi



wawancara bersama aparat pemerintahan

Gambar 2. Wawancara bersama Pegawai Syar'i/Tokoh Agama Desa Pulau Enam



Wawancara bersama pak Mahmud



Wawancara bersama pak Idham Madani



Wawancara bersama ustazah Tartin



Wawancara bersama ustadz aripin Hua



Wawancara bersama pak Mursalim



Wawancara bersama pak Jamaludin S.

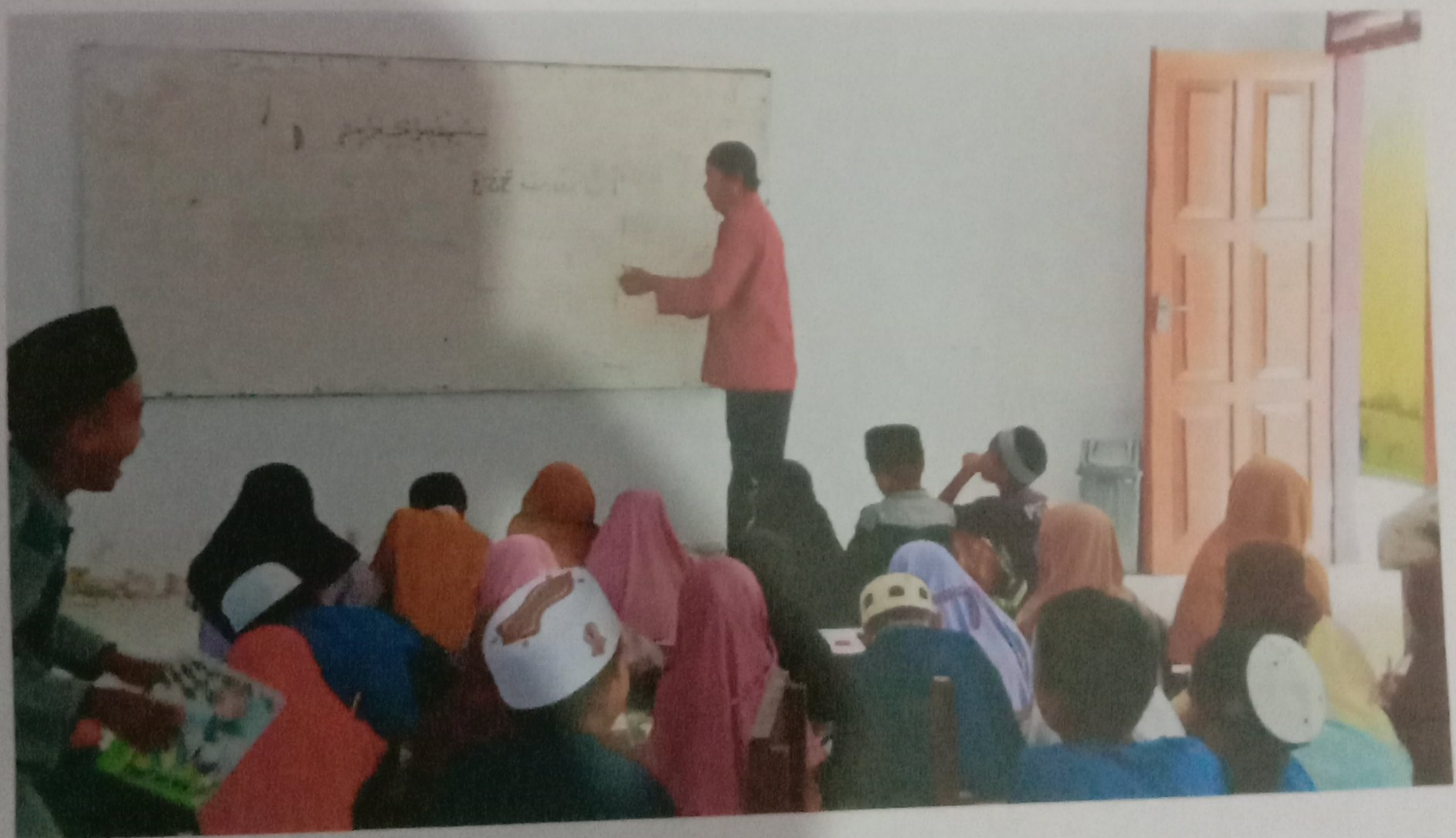
Gambar 3. Kegiatan TPA di Masjid Ar-rahman Desa Pulau Enam



Gambara 4, kegiatan TPA di rumah masing-masing Tokoh Agama



Gambar 5. Kegiatan proses belajar mengajar di MDA Desa Pulau Enam.





Biografi Peneliti



Nama lengkap peneliti Fajria, lahir di Desa Pulau Enam 24 Oktober 2000. Fajria anak ke-4 dari 7 bersaudara dari pasangan Bapak Burhan Abdul Wahid dan Ibu Jahra Basir Kaunang. Peneliti berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Peneliti pertama kali menempuh pendidikan di SD Negeri 1 Pulau Enam, dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Lebiti Kecamatan Togeana, dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di MA Alkhairaat Uekuli dan lulus pada tahun 2019. Peneliti melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi dan diterima di IAIN Palu tahun 2019 yang sekarang telah menjadi UIN Datokarama Palu. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Atas rahmat dan taufik dari Allah SWT disertai doa kedua orang tua, juga dosen pembimbing yang telah ikhlas dan sabar dalam membimbing serta teman-teman seperjuangan yang saling menyemangati. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Peran Tokoh Agama Dalam Efektivitas Bimbingan belajar Baca Tulis Al-qur'an bagi remaja di desa Pulau Enam Kecamatan Togeana Kabupaten Tojo Una-Una."